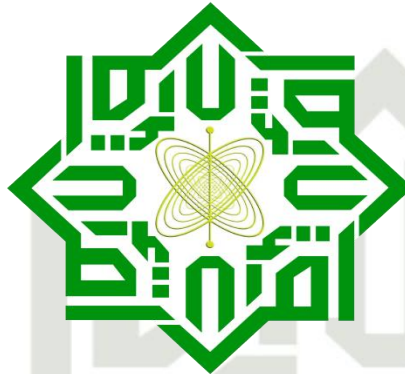


6008/KOM-D/SD-S1/2023

**PERAN HUMAS UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
RIAU DALAM MENSOSIALISASIKAN PENERIMAAN
MAHASISWA BARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

SURI PATMASARI

NIM.11643200368

PRODI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2023

© Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah penguji pada ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Suri Patmasari
 NIM : 11643200368
 Judul : Peran Humas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Dalam Mensosialisasikan Penerimaan Mahasiswa Baru.

Telah dimunaqasyahkan pada pada sidang ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 17 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juli 2023

Dekan,



Prof. Dr. Inon Rosidi, S. Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
 NIP.19810313 201101 1 004

Muhlasin, S. Ag., M.Pd. I
 NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III,

Penguji IV,

Edison, S.Sos.M.I.Kom
 NIK. 130 417 082

Julis Suriani, M. I.Kom
 NIK. 130 417 019

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN HUMAS UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI RIAU
DALAM MENSOSIALISASIKAN PENERIMAAN MAHASISWA BARU**

Disusun Oleh:

SURI PATMASARI

11643200368

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 13 Juli 2023.

Pembimbing,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810318 201101 1 004

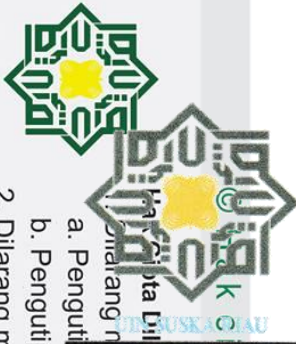
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Suri Patmasari**
 NIM : 11643200368
 Judul : **Peran Humas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang Riau dalam Mensosialisasikan Penerimaan Mahasiswa Baru**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 13 Mei 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juni 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Yantos, M.Si.
 NIP. 197110122 200701 1 016

Tika Mutia, M.I.Kom.
 NIP. 19861006 201903 2 010

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

yang mendukung Undang-Undang

yang mendukung Undang-Undang

yang mendukung Undang-Undang

yang mendukung Undang-Undang

yang mendukung Undang-Undang

yang mendukung Undang-Undang

yang mendukung Undang-Undang

yang mendukung Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 11 Juli 2023

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Suri Patmasari
 NIM : 11643200368
 Judul Skripsi : Peran Humas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Dalam Mensosialisasikan Penerimaan Mahasiswa Baru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Nurdin, MA
 NIP. 19660620 200604 1 015

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui :
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810513 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

yang bertandatangan di bawah ini:

: Suri Patmasri
 : 11643200368
 Tempat/ Tanggal Lahir : Paya Lembang, 11 Desember 1999
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : "Peran Humas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Dalam Mensosialisasikan Penerimaan Mahasiswa Baru"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 11 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan,



Suri Patmasari
 NIM. 11643200368

2. Dilarang mengunggah dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN SUSKA RIAU
 Dilarang mengunggah, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 1. Mengunggah, mengutip, dan memperbanyak hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Mengunggah dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN SUSKA RIAU
 Dilarang mengunggah, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 1. Mengunggah, mengutip, dan memperbanyak hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Mengunggah dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Suri Patmasari
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul : Peran Humas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Dalam Mensosialisasikan Penerimaan Mahasiswa Baru

Peran humas dalam sebuah organisasi sangat penting. Dalam riset tentang kegiatan humas (*public relations*), terdapat dua peran besar yang secara konsisten muncul dalam kegiatan humas yaitu peran sebagai teknisi dan manajemen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran humas universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau dalam mensosialisasikan penerimaan mahasiswa baru. Penelitian ini menggunakan studi deskriptif terhadap humas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan humas dalam mensosialisasikan programnya ada empat indikator diantaranya yaitu, *Pertama*, sebagai penghubung komunikasi baik secara langsung kepada masyarakat maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media. *Kedua*, membina hubungan baik ataupun positif antar lembaga baik internal maupun eksternal, *ketiga*, sebagai pendukung pelaksana fungsi manajemen organisasi, dan *kempat*, sebagai pencipta citra positif organisasi.

Kata kunci : Peran, Humas, Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Suri Patmasari
 Major : *Science of Communication*
 Title : *The Role of Public Relations of the Indragiri Hulu District Health Office in Socializing Environmental Health Programs (KESLING)*

The role of public relations in an organization is very important. In research on public relations activities, there are two major roles that consistently emerge in public relations activities, namely the role of technician and management. The purpose of this study was to find out how the role of public relations at Pahlawan Tuanku Tambusai Riau University in socializing new student admissions. This research uses a descriptive study of the public relations of Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. The research method used is a qualitative method using observation, interviews and documentation to collect data. The results of this study indicate that the role of public relations in socializing the program has four indicators including, First, as a communication link both directly to the community and indirectly using the media. Second, fostering good or positive relations between institutions both internally and externally, thirdly, as a supporter of implementing organizational management functions, and fourthly, as a creator of a positive image of the organization.

Keywords: *Role, Public Relations, Socialization of New Student Admissions*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: **“Peran Humas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Dalam Mensosialisasikan Penerimaan Mahasiswa Baru”**.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Kosentrasi Public Relations Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan keterbatasan dan pengalaman penulis. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membatu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik moral maupun materi, terutama kepada kedua Orang tua penulis ayah dan ibu yang sangat mendukung serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian penulisan ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Komunikasi UIN SUSKA Riau beserta kepada Wakil Dekan I Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, serta Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si., selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau. Dan Bapak Artis, S.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Edison, S.Sos., M.I.Kom, selaku pembimbing akademik penulis yang sudah membimbing penulis selama masa perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. Nurdin M.A, selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membimbing penulis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan bimbingan serta ilmu kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Seluruh Staff dan Karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan.
8. Informan penelitian ini yaitu, bapak dan ibu Staff Humas Universitas Tuanku Tambusai Riau yang sudah memberikan izin dan bantuan dalam penelitian ini.
9. Suami, anak dan keluarga penulis yang telah mendukung agar penulis dapat menjalankan kuliah ini dengan semangat, serta doa yang selalu diberikan.
10. Teman-Teman jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan yang telah menemani selama proses perkuliahan.
11. Sahabat serta teman-teman kelas Public Relations C 2017 yang telah menemani selama proses perkuliahan.
12. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan pahala dari Allah SWT, dan sebuah harapan dari penulis semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca semua. Semua kekurangan hanya datang dari penulis dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat positif dan membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 5 Juli 2023

Suri Patmasari
11643200368



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	12
B. Landasan Teori.....	15
C. Konsep Operasional	35
D. Kerangka Pemikiran.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Sumber Data.....	39
D. Informan Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Validitas Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya Universitas pahlawan Tuanku Tambusai .	43
B. Visi dan Misi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	44
C. Fakultas-fakultas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai...	44
D. Logo Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.....	46

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Struktur Organisasi Universitas Tuanku Tambusai.....	47
---	----

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

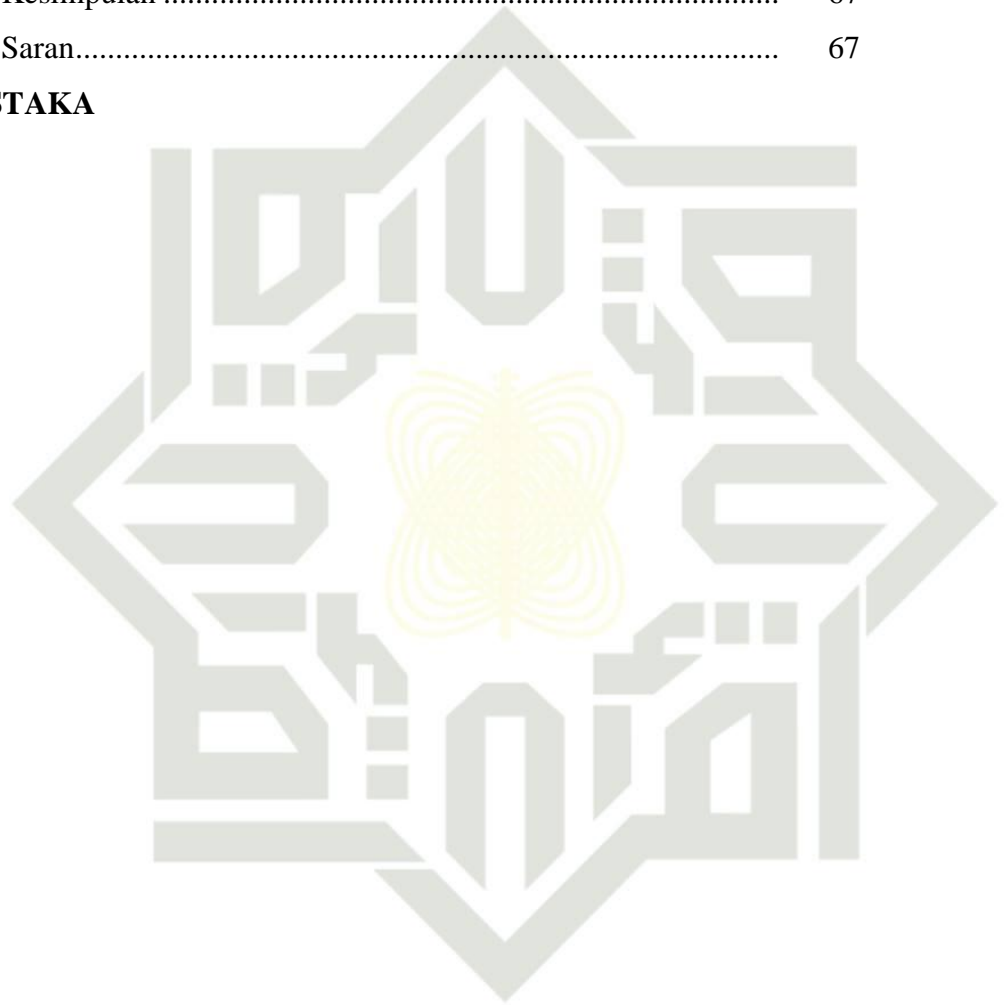
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	58

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	37
Gambar 4.1	Gambar 4.1 Lokasi Universitas Tuanku Tambusai Riau	44
Gambar 4.2	Logo Universitas Tuanku Tambusai Riau	46
Gambar 4.3	Struktur Organisasi Universitas Tuanku Tambusai Bangkinang	47
Gambar 5.1	Sosialisasi dengan SMK 3 pinggir Bengkalis	50
Gambar 5.2	Sosialisasi penerimaan mahasiswa baru di SMK 3 pinggir	51
Gambar 5.3	Update informasi mengenai pembukaan UP CUP 2	52
Gambar 5.4	MOU Universitas Pahlawan dengan IPB dan UP	52
Gambar 5.5	MOU dengan Universitas luar negeri	53
Gambar 5.6	Sosialisasi dengan sekolah di Kampar	53
Gambar 5.7	Informasi tentang pendaftaran mahasiswa baru	54
Gambar 5.8	Event yang dilaksanakan dengan sekolah SMA/SMK	56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah Publik Relation atau yang dikenal dengan hubungan masyarakat, pada saat sekarang ini semangkin dikenal beda dengan tahun tujuh puluhan bahkan pada masa delapan puluhan pun masih banyak masyarakat yang belum kenal dengan istilah tersebut. Pada waktu itu masih banyak orang yang meragukan dan mempertanyakan kegunaan serta fungsi humas.¹

Pada masa sekarang, masyarakat kita sudah dapat memahami dan mengerti tentang peran dan fungsi Humas. Instansi-instansi pemerintah-perusahaan, badan-badan, organisasi, lembaga, termasuk juga lembaga pendidikan sudah menyadari betul betapa pentingnya *Public Relations*, walaupun mungkin posisi dan fungsinya tampak masih dalam taraf yang belum memuaskan. Keadaan ini dikarenakan peranan dan kedudukan *Public Relations* belum diterapkan sebagaimana mestinya, bahkan masih

Peran praktisi humas merupakan kunci penting untuk pemahaman fungsi dari humas. Menurut I Gusti Ngurah Putra mendefinisikan peranan humas dibagi menjadi dua, pertama seorang humas harus memiliki kemampuan *Managerial skill* dan kedua mempunyai kemampuan teknis dalam komunikasi.²

Humas adalah kegiatan-kegiatan komunikasi yang bertujuan menciptakan pemahaman melalui pengetahuan.³ PR atau humas adalah fungsi manajemen yang mengidentifikasi, membangun, dan mempertahankan hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi

¹ Khoiruddin Muchtar dan Dedi Herdiana, *PERAN DAN STRATEGI HUMAS DALAM PEMBENTUKAN*

CITRA PERGURUAN TINGGI ISLAM (vol 15 No 2) 2016

² Rosady Ruslan, *Metode Penelitian PR dan Komunikasi* (Jakarta : Raja Persada. 2003).

³ Frank Jefkins, *Periklanan Ed III*, (Jakarta : Erlangga, 1997),259



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan berbagai publik yang menjadi penentu kesuksesan dan kegagalannya.⁴

Kegiatan hubungan dengan masyarakat atau sering disebut Humas, pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang pasti dilakukan oleh setiap lembaga, baik lembaga kedinasan, lembaga swasta, lembaga sosial, maupun lembaga pendidikan. Hal itu terjadi karena dalam kehidupan ini, manusia, selain sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk sosial, atau makhluk bermasyarakat. Jadi dimanapun manusia berada, akan selalu berhubungan dengan masyarakat, baik masyarakat sekitar maupun masyarakat luas. Hubungan dengan masyarakat ditujukan untuk memperoleh keuntungan dan kemudahan bagi kedua belah pihak.

Peran humas dalam sebuah organisasi sangat penting. Dalam riset tentang kegiatan humas (*public relations*), terdapat dua peran besar yang secara konsisten muncul dalam kegiatan humas yaitu peran sebagai teknisi dan manajemen. Peran sebagai teknisi mewakili seni dari humas seperti menulis, mengedit, mengambil foto, menangani produksi komunikasi, membuat event spesial, dan melakukan kontak telepon dengan media. Peran sebagai manajer berfokus pada kegiatan yang membantu organisasi dalam mengidentifikasi serta memecahkan masalah terkait humas. Manajer humas melaksanakan tiga peran, pertama sebagai pemberi penjelasan, yaitu orang yang bekerja sebagai konsultan untuk mendefinisikan masalah, menyarankan pilihan, dan memantau implementasi kebijakan. Kedua sebagai fasilitator komunikasi, yaitu orang yang berada pada batas antara organisasi dengan lingkungannya yang menjaga agar komunikasi dua arah tetap berlangsung. Ketiga sebagai fasilitator pemecahan masalah, yaitu orang yang bermitra dengan manajer senior untuk mengidentifikasi serta dapat memecahkan masalah.⁵

⁴ Keith Butterick, *Public Relations : Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), 8

⁵ Lattimore, *Public Relations, Profesi dan Praktik*, (Salemba Humanika, 2010).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan hubungan dengan masyarakat atau sering disebut Humas, pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang pasti dilakukan oleh setiap lembaga, baik lembaga kedinasan, lembaga swasta, lembaga sosial, maupun lembaga pendidikan. Hal itu terjadi karena dalam kehidupan ini, manusia, selain sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk social, atau makhluk bermasyarakat. Jadi dimanapun manusia berada, akan selalu berhubungan dengan masyarakat, baik masyarakat sekitar maupun masyarakat luas. Hubungan dengan masyarakat ditujukan untuk memperoleh keuntungan dan kemudahan bagi kedua belah pihak.⁶

Humas pemerintah berbeda dengan humas non pemerintah pada humas pemerintah tidak mempunyai sesuatu yang diperjual belikan, kendati demikian humas pemerintah juga senantiasa menggunakan teknik publisitas dalam mensosialisasikan kegiatan pemerintah. Humas pemerintah bertanggung jawab dalam mensosialisasikan yang menyangkut kepentingan masyarakat, agar masyarakat mengetahui dan merespon segala bentuk kegiatan serta program yang direncanakan oleh pemerintah.⁷

Keberadaan humas dalam sebuah instansi pemerintahan merupakan suatu keharusan yang fungsional dalam rangka penyebaran tentang aktivitas instansi tersebut baik kedalam maupun keluar yaitu kepada masyarakat. Humas merupakan suatu alat untuk memperlancar jalannya interaksi serta penyebaran informasi melalui pers, radio, televisi dan media lainnya.⁸

Sementara dalam melaksanakan tugas dan fungsinya PR terlebih dahulu harus mengetahui langkah-langkah kerja PR dalam suatu organisasi, yakni tujuan organisasi harus jelas, transparan, perlu diperhatikan antara teori dan praktek, peninjauan kembali, perlu duduk bersama dengan direksi, bersama-sama mempertimbangkan, menggunakan

⁶ Khoiruddin Mughtar dan Dedi Herdiana, *PERAN DAN STRATEGI HUMAS DALAM PEMBENTUKAN CITRA PERGURUAN TINGGI ISLAM*, (Vol 15 No 2), 2016

⁷ Widjaja, "Pengantar ilmu komunikasi", (Jakarta: Rieneka Cipta, 1992), hlm. 31

⁸ H. A. W. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi yang sehat dan etis, membuat konsep, inventarisasi pelanggan, produk atau jasa apakah sudah benar sesuai, kebutuhan, keinginan, harapan public dan pengguna jasa, PR sebagainya perlu meminta kepada direksi untuk memberi pengarahannya, memberikan kepada direksi untuk menyampaikan idenya, usulan dan terutama kritik.⁹

Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dilakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke IV bahwa tujuan negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga merupakan hal penting bagi seseorang karena pendidikan sangat berguna untuk membentuk tenaga pembangunan yang memiliki kemampuan/keahlian untuk meningkatkan produktivitas, kualitas dan efisiensi kerja, melestarikan nilai-nilai yang dijunjung oleh masyarakat, bangsa dan negara.¹⁰

Tugas humas atau peran humas dalam suatu perguruan tinggi di antaranya menyebarkan informasi sehingga publik mempunyai pengertian yang benar tentang sekolah serta kegiatan yang dilakukan, memonitoring dan dokumentasi opini publik, melakukan analisis reaksi publik terhadap kebijakan kampus, menyelenggarakan berbagai program untuk menjalin hubungan harmonis dengan publik, dan memberikan pelayanan yang memuaskan pada publik.

Kegiatan Humas di perguruan Tinggi meskipun tidak dianggap sebagai panglima, namun dalam realitanya untuk saat ini dianggap penting peranannya, terutama dalam membangun hubungan dan membentuk citra

⁹ Amin Haris, *Strategi Program Humas dalam Pencitraan Perguruan Tinggi*, (Malang: UPT. Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2012), 43.

¹⁰ Diakses melalui http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_20_03.htm. Pada Mei 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

postif lembaga. Hampir setiap Perguruan Tinggi saat ini berkompetisi untuk menunjukkan eksistennya, dengan menampilkan berbagai kelebihan-kelebihan untuk meningkatkan nilai tawar kepada masyarakat.

Selama ini, institusi perguruan tinggi dicitrakan sebagai institusi pendidikan yang mengutamakan dan mengembangkan kajian keilmuan secara mendalam karena mentabukan hal-hal yang bersentuhan dengan pertimbangan ekonomis praktis. Akibatnya ruang gerak menjadi sangat elite dan eksklusif.¹¹

Perguruan Tinggi sebenarnya bukan hanya bergerak dalam bidang ilmu, lebih dari itu, Perguruan Tinggi saat ini menjadi lembaga profit dan ilmu menjadi produk yang diperjual belikan. Pada tataran ini, citra sebuah perguruan tinggi menjadi satu hal yang penting dan menjadi satu pertimbangan konsumen, masyarakat memutuskan Perguruan Tinggi mana yang akan dipilih. Jadi, peran humas disini sangat dituntut dalam mensosialisasikan penerimaan mahasiswa baru.

Pendekatan terhadap khalayak tidak bisa dilakukan melalui pendekatan yang sifatnya massive, dibutuhkan satu cara berkomunikasi yang lebih personal. Membangun image bukan dengan pendekatan massa, tetapi dengan pendekatan yang lebih manusiawi, menggunakan sentuhan emosi dan memperlakukan setiap manusia sebagai seorang individu yang istimewa. Public Relations melalui fungsi dan karyanya merupakan satu jawaban untuk kebutuhan ini.

Kehadiran PR saat ini sangat dibutuhkan disetiap organisasi, perusahaan dan institusi, termasuk dalam dunia pendidikan tinggi, setiap perguruan tinggi saat ini saling berlomba untuk menunjukkan berbagai kelebihannya. implementasi Humas perlu ditelaah secara holistik, sehingga diharapkan peran Humas di perguruan tinggi dapat meningkatkan citra yang berpengaruh pada nilai tawar perguruan tinggi tersebut.

Citra perguruan tinggi yang baik atau positif serta banyaknya program-program yang dilakukan pihak Universitas Pahlawan pastinya

¹¹ Muktiyo, Widodo, "PR Perguruan Tinggi" – Berita Kagama, No. 14 XXVI / April. 2002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menambah minat public yang ingin menjadi mahasiswa universitas Pahlawan apabila informasi yang disampaikan tentang program atau kegiatan-kegiatan kampus tersosialisasikan dengan baik, jelas dan benar, maka selain dari melakukan pendekatan kepada public, pihak humas juga harus melakukan pendekatan dengan media baik media cetak maupun elektronik agar dapat memudahkan dalam hal publikasi yaitu melakukan kerja sama dengan media. Agar program kampus berjalan dengan baik, maka dengan seharusnya Humas Universitas Pahlawan berperan aktif dalam menginformasikan program-program yang dilaksanakan oleh kampus baik itu prestasi mahasiswa dan lain sebagainya yang akan dilaksanakan dengan bekerjasama dengan media.

Sosialisasi merupakan salah satu fungsi dari komunikasi sebagai produksi dan pengetahuan untuk mengendalikan perilaku anggota masyarakat agar tetap sesuai dengan apa yang menjadi perilaku kelompoknya. Jadi sosialisasi dalam hal ini dilakukan dengan cara mengkomunikasikan kepada publiknya.¹²

Sosialisasi Program “Penerimaan Mahasiswa Baru” merupakan suatu fungsi komunikasi, yaitu fungsi persuasif dimana sosialisasi berfungsi memberitahukan atau menerangkan mengandung dalam tujuan persuasive dalam arti bahwa pembicara menginginkan pendengarnya mempercayai bahwa fakta atau informasi yang disampaikan akurat dan layak diketahui.¹³

Apalagi di era sekarang ini yang merupakan era keterbukaan dan teknologi informasi dan komunikasi dimana suatu opini dapat dengan cepat berubah menjadi opini publik. Oleh karena itu sangat diperlukan humas yang professional dalam suatu lembaga pendidikan. Peran dan fungsi humas diantaranya mengubah opini public agar terciptanya opini

¹² Effendy, Onong Uchjana, “Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis”, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002). 35

¹³ Dedy Mulyana, “Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar”, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm.30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

public yang menimbulkan kesan positif masyarakat terhadap lembaga pendidikan.¹⁴

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (UP), merupakan lembaga perguruan tinggi yang berada dibawah naungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. Nama universitas itu sendiri baru ada sejak Tahun Akademik 2017, sesuai izin Dikti nomor 97/KPT/I/2017, pada tanggal 20 Januari 2017. Universitas ini merupakan penyatuan dari dua Sekolah Tinggi yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Tuanku Tambusai yang berdiri sejak 2006 yang terdiri dari 4 Fakultas yaitu Fkultas Kesehatan, Fakultas Pendidikan, Fakultas Sains & Teknologi dan Fakultas Hukum.¹⁵

Univesitas Pahlawan Tuanku Tambusai (UPTT) yang diresmikan Bupati Syahril Abdi, menginginkan universitas ini kedepannya bias go internasional. Dengan begitu humas beserta tim nya harus mampu memperkenalkan UPTT ke public agar dikenal serta diminati oleh keseluruhan calon mahasiswa baru dari berbagai daerah Indonesia dan bahkan dari luar negeri. Dan dalam 2 tahun ini UPTT mengalami peningkatan jumlah mahasiswa baru setiap tahunya dari 2.000 an hingga 3.000 kemudian menjadi 4.000an dan sekarang menjadi 5.000an mahasiswa.¹⁶

Penerimaan mahasiswa baru (PMB) adalah proses penyaringan calon mahasiswa yang diterima pada suatu perguruan tinggi. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai menjadi salah satu universitas satu satunya di Kab. Kampar, usai bertransformasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes). Saat ini mereka tengah genjar-gencarnya melakukan sosialisasi kepada masyarakat bahwa sekarang telah menjadi Universitas, baik itu kegiatan disekolah maupun ditengah masyarakat melalui kegiatan, seperti

¹⁴ Wina Puspita Sari, Asep Soegiarto, "Fungsi dan Peran Humas Di Lembaga Pendidikan", Vol 7 No 1 Juli 2019, 49.

¹⁵ Diakses melalui <https://universitaspahlawan.ac.id/about-up/>. Pada Januari 2020

¹⁶ Diakses melalui http://www.riaumandiri.id/news/detail/51485/universitas_pahlawan-tuanku-tambusai-di-bangkinang-tawarkan-16-prodi.html. pada Januari 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan kesehatan dengan melibatkan mahasiswa, serta didampingi dosen.

Selain itu universitas juga melakukan sejumlah perlombaan antar sekolah, seperti lomba karangan ilmiah maupun lomba dibidang olahraga antar SMA yang digelar dikampus. Serta dalam waktu dekat ini akan melakukan event lomba selfi antar siswa SMA dengan background Kampus Pahlawan Tuanku Tambusai. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dalam penerimaan mahasiswa baru memiliki 3 jalur pendaftaran yaitu jalur umum (seleksi administrasi), jalur pemusatan bibit unggul daerah dan yang ketiga jalur pemusatan bakat olahraga dan seni.¹⁷

Dalam PMB ini peran humas sangatlah penting, karena bagaimanapun dari banyaknya universitas swasta yang ada di provinsi Riau ini universitas Pahlawan harus mampu bersaing dalam menjaring calon-calon mahasiswa baru. Dalam melakukan hal tersebut tentunya peran humas sangat diperlukan dalam hal ini agar universitas Pahlawan diminati oleh para calon mahasiswa baru baik itu dalam provinsi maupun luar provinsi Riau. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai memiliki beberapa jalur penerimaan mahasiswa baru yaitu jalur mandiri, jalur prestasi regular, jalur Penelusuran Bibit Unggul Daerah(PBUD), jalur Penelusuran Bakat Olahraga & Seni (PBOS), jalur kerjasama, jalur umum, jalur Internasional.

Humas universitas Pahlawan memiliki tugas untuk mensosialisasikan universitas tersebut termasuk juga dengan kegiatan penerimaan mahasiswa baru kepada public atau masyarakat luas. Humas bertugas sebagai komunikator yang menyampaikan segala informasi mengenai universitas tersebut kepada komunikan (masyarakat), serta menjalin hubungan baik dengan public. Sosialisasi dilakukan secara langsung dengan cara humas mendatangi langsung sekolah-sekolah yang telah bekerjasama dengan perguruan tinggi mereka dengan

Diakses melalui <http://Renesia.com.Jadwal-penerimaan-mahasiswabaruuiniversitaspahlawan.2019>. Pada Januari 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempresentasikan tentang Universitas Pahlawan serta mengadakan event-event disekolah tersebut. Kemudian penyebaran informasi melalui media juga sangat penting dan diperlukan dizaman yang serba canggih saat sekarang ini, agar mereka dapat mengakses info tentang Universitas Pahlawan dengan mudah. Media publikasi yang digunakan mereka adalah media cetak seperti brosur, poster, spanduk, baliho dan melalui media sosial yaitu instagram, facebook dan internet website.

Dengan adanya tugas humas tersebut, bertujuan agar menarik minat para calon mahasiswa baru sehingga semangkin meningkatkan jumlah mahasiswa baru pada setiap tahunnya yang tidak hanya dari dalam provinsi namun diharapkan dari luar provinsi juga.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan jauh tentang sejauh mana proses hubungan media dengan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau dengan judul: **“Peran Humas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang Riau Dalam Mensosialisasikan Penerimaan Mahasiswa Baru”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih memahami serta mengurangi terjadinya kesalah pahaman persepsi dalam menafsirkan istilah-istilah yang ada pada penelitian ini,

1. Peran

Secara sosiologis, pengertian peran adalah dinamisasi dari status atau penggunaan hak-hak dan kewajiban, atau bisa juga disebut status subjektif.¹⁸

2. Humas

Humas adalah keseluruhan upaya keseluruhan yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan

¹⁸Hessel Nogi S. tangkilisan, Manajemen Publik.(Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia)2005.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memelihara niat baik serta saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya.¹⁹

3. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang.

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (UP), merupakan lembaga perguruan tinggi yang berada dibawah naungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. Nama universitas itu sendiri baru ada sejak Tahun Akademik 2017, sesuai izin Dikti nomor 97/KPT/I/2017, pada tanggal 20 Januari 2017.²⁰

4. Sosialisasi

Sosialisasi adalah satu konsep umum yang biasa dimaknakan sebagai sebuah proses di mana kita belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berfikir, merasakan dan bertindak, di mana keseluruhannya merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi social yang efektif.²¹

5. Penerimaan Mahasiswa Baru

Penerimaan mahasiswa baru (PMB) adalah proses penyaringan calon mahasiswa yang diterima pada suatu perguruan tinggi.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Humas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Dalam Mensosialisasikan Penerimaan Mahasiswa Baru ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Humas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Dalam Mensosialisasikan Penerimaan Mahasiswa Baru.

¹⁹ Frank Jefkins, *Public Relations*.(Jakarta: Erlangga) 2013.

²⁰ Diakses melalui <https://universitaspahlawan.ac.id/about-up/>. Pada Januari 2020

²¹ Joko Suyanto, *Gender dan Sosialisasi*, (Jakarta: Nobel Edumedia), 13.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini sangat berguna bagi penulis, para pembaca, dan segenap masyarakat di Bangkinang maupun diluar Bangkinang karna hal ini akan meningkatkan mahasiswa baru.
2. Penelitian ini juga berguna menambahkan ilmu dan pengetahuan penulis dalam mengetahui fenomena kegiatan kehumasan.
3. Penelitian ini berguni bagi pembaca terkhusus bagi pegawai humas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang agar dapat menjalankan tugas sesuai fungsinya.
4. Penelitian ini berguna sebagai salah satu dalam menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan demi mendapatkan gelar sarjana S1 di UIN SUSKA RIAU, FAKultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi kosentrasi *Public Relations*.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi para pengkaji ilmu komunikasi di bidang *Public Relations* yang berminat untuk meneliti masalah yang sama.
2. Sebagai langkah awal bagi peneliti untuk dapat menegmbangkan teori- teori yang didapat selama ini dan menambah khazanah Ilmu Komunikasi khususnya tentang kehumasan.
3. Sebagai masukan dan bahan informasi bagi humas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Andre Febrian, 2018 dengan judul jurnal, “Peran Humas Wilayatul Hisbah dalam Mensosialisasikan Hukum Syariat Islam di Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Humas Wilayatul Hisbah dalam mensosialisasikan Hukum Syariat Islam dan apa-apa saja kendala yang dialami petugas dalam melakukan sosialisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan Teori Difusi Inovasi. Dalam penelitian ini sumber data yang dilakukan penulis yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang dipakai wawancara terbuka dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas memiliki dua peran, yaitu humas sebagai penghubung antarlembaga dan humas sebagai pembina. Dalam menjalankan kegiatan, humas memiliki beberapa kendala yaitu keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan personel atau pegawai, keterbatasan anggaran, dan kurangnya kesadaran masyarakat.²²

Penelitian yang dilakukan oleh Evawani Elysa Lubis tentang “Peran Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah” dalam penelitian tersebut bertujuan untuk untuk mengetahui dan menganalisis peran Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau dalam membentuk citra positif Pemerintah Provinsi Riau. Selain itu juga untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung aktivitas Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau dalam membentuk citra positif serta media yang digunakan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data dari para informan dan diolah secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau berdasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun

²² Andre Febrian, Mahyuzar, "Peran Humas Wilayatul Hisbah dalam Mensosialisasikan Hukum Syariat Islam di Banda Aceh", Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol.3 No.3, 2018:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2005 belum dilaksanakan secara optimal karena pencapaian informasi cenderung satu arah.²³

Penelitian yang dilakukan oleh Zainal Aqli tentang “Peran Humas Badan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur Dalam Mensosialisasikan Bahaya Banjir Di Kota Samarinda” dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui Peran humas dalam sebuah organisasi Peran Humas Badan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur Dalam Mensosialisasikan Bahaya Banjir Di Kota Samarinda. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa Peran Humas Badan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur dalam mensosialisasikan bahaya kota Samarinda dapat dikatakan telah ikut berpartisipasi dalam membantu pemerintah kota Samarinda maupun pemerintah provinsi Kalimantan Timur dalam menangani dan mengurangi masalah banjir di kota Samarinda, dimana humas ikut serta dalam menyampaikan informasi yang diperlukan oleh masyarakat.²⁴

Penelitian yang dilakukan oleh T.E. Ardhojo tentang “Peran Dan Strategi Humas (*Public Relations*) Dalam Mempromosikan Produk Perusahaan” dalam penelitian tersebut bertujuan untuk membahas peran dan strategi Humas dalam mempromosikan produk perusahaan. Metode penulisan ini menggunakan studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif eksploratif. Hasil penelitian dari jurnal tersebut adalah (1) Peran dan fungsi Humas sangat signifikan dalam mendukung manajemen mencapai tujuan perusahaan melalui strategi komunikasinya (2) Strategi Humas efektif dalam mempromosikan

²³ Evawani Elysa Lubis, “Peran Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah” Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Vol 12, No. 1, (Juli 2012): 52

²⁴ Zainal Aqli, “Peran Humas Badan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur Dalam Mensosialisasikan Bahaya Banjir Di Kota Samarinda” eJournal Ilmu Komunikasi, no. 1 (4), (2013): 317-327.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk perusahaan melalui kegiatan-kegiatan antara lain; publisitas, pameran, sponsorship dan lain sebagainya.²⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Israyati Tresna Ningsih & Hengky Pramusinto tentang “Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Smk Ype Sumpiuh Kab. Banyumas” Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan citra, media yang digunakan dalam, kendala yang dihadapi humas dan usaha yang dilakukan humas dalam menghadapi kendala. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kepustakaan dan studi lapangan yang meliputi observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran humas dalam meningkatkan citra SMK YPE Sumpiuh sudah cukup maksimal. Wujud kegiatan humas dalam rangka meningkatkan citra sekolah adalah dengan cara bakti sosial dalam masyarakat lingkungan sekolah, menjalin kerjasama dengan dunia industri, melaksanakan kegiatan HUT sekolah dengan melibatkan warga internal maupun eksternal sekolah, promosi ke SMP dan turut serta dalam kegiatan sosial keagamaan yang diadakan oleh masyarakat.²⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Inca Rahel Laliatu, Desie M.D. Warouw, Lingkan E. Tulung tentang “Peranan Humas Dalam Mensosialisasikan Bpjs Ketenagakerjaan Pada Pedagang Pasar Segar Paal2” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Humas Dalam Mensosialisasikan Bpjs Ketenagakerjaan Pada Pedagang Pasar Segar Paal2. Metode yang digunakan adalah deskriptif yang dapat diartikan sebagai sebuah penelitian yang dilakukan untuk melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu, dengan mengumpulkan data secara univarian,

²⁵T.E. Ardoyo, “Peran Dan Strategi Humas (Public Relations) Dalam Mempromosikan Produk Perusahaan” Jurnal Ilmiah WIDYA, Volume 1 No. 1 (Mei-Juni 2013): 15.

²⁶Israyati Tresna Ningsih, Hengky Pramusinto “Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Smk Ype Sumpiuh Kab. Banyumas” Economic Education Analysis Journal, Economic Education Analysis Journal, Vol 6. No. 3, (2017):408.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan untuk mencari teori – teori tentative. Penelitian ini menggunakan teori peranan, teori yang telah dikembangkan oleh Rober Linton (1936) menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor – aktor yang bermain sesuai dengan apa – apa yang ditetapkan pada budaya, peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (status).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapati bahwa ada empat program BPJS Ketenagakerjaan yang berlaku sesuai dengan Undang – Undang RI No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan dengan penambahan Jaminan Pensiun pada 1 Juli 2015. Tetapi bagi mereka yang bukan penerima upah mendapatkan tiga program jaminan, yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Hari Tua. Selain itu, peneliti juga mendapati bahwa masih banyak pedagang yang ada di pasar segar paal 2 belum mengetahui tentang BPJS Ketenagakerjaan dan program – program beserta dengan manfaat dari menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan. Para pedagang juga belum bisa membedakan antara BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Kata.²⁷

Dari kajian terdahulu diatas terdapat perbedaan serta persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis. Perbedaan yang paling utama adalah pada focus penelitian saja kemudian persamaanya yaitu sama-sama penelitian tentang peran humas dalam sebuah organisasi.

B. Landasan Teori

1. Peran

a. Pengertian

Dalam “Kamus Ilmu-Ilmu Sosial”, peran sendiri didefinisikan sebagai serangkaian hak dan kewajiban dengan ciri-ciri lebih lanjut dan

²⁷Inca Rahel Lalihatu, Desie M.D. Warouw, Lingkan E. Tulung tentang “Peranan Humas Dalam Mensosialisasikan Bpjs Ketenagakerjaan Pada Pedagang Pasar Segar Paal2” e-journal “Acta Diurna” Volume VI. No. 3, (2017): 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergerak dibalik tuntutan jabatan. Dalam rangka mendukung proses pembentukan dan peningkatan citra, public relations memiliki peranan dalam berkomunikasi dengan publik mendukung terhadap proses perubahan yang tengah dilakukan.²⁸

Menurut Soekanto peran dibagi menjadi tiga, yaitu peran aktif, peran partisipatif, dan peran pasif. Peran pasif adalah yang di berikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai katifis kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan sebagainya. Peran partisipatif adalah peran yang di berikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri. Sedangkan peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar member kesempatan kepada fungsi – fungsi lain dalam kelompok dapat berjalan dengan baik.

Levinson dalam Soekanto²⁹ mengatakan peranan mencakup tiga hal, antara lain:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
2. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Peranan Humas atau Public Relations dalam sebuah organisasi berkaitan dengan tujuan utama dan fungsi-fungsi manajemen perusahaan. Fungsi dasar manajemen tersebut merupakan suatu proses kegiatan atau pencapaian suatu tujuan pokok dari organisasi atau lembaga dan biasanya

²⁸ Hugo F. Reading. 1986. *Kamus Ilmu-Ilmu Sosial*. (Jakarta: CV Rajawali),360.

²⁹ Soerjono soekanto, “*Suatu Pengantar Sosiologi*”, (Jakarta: Raja Persada 2002), Hlm. 243



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan memanfaatkan berbagai potensi sumber-sumber (sumber daya) yang dimiliki oleh organisasi atau lembaga tersebut.³⁰

2. Humas

a. Pengertian

Humas merupakan singkatan dari frasa kata “Hubungan Masyarakat” Istilah Humas sebagai terjemahan dari istilah *public relations* di Indonesia sudah benar-benar memasyarakat dalam arti kata telah dipergunakan secara luas oleh departemen, jabatan, perusahaan, badan, lembaga, dan lain-lain organisasi kekayaan”.³¹

Cutlip dan center mengatakan “publik relations merupakan fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijakan dan tata cara seseorang atau organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan untuk meraih pengertian pemahaman dan dukungan publiknya”.³²

Sebagai acuan, berikut merupakan sebagian dari definisi humas yang diambil dari *The British Institute of Public Relations*, yakni .³³

- 1) Aktivitas PR/Humas adalah mengelola komunikasi antar organisasi dan publiknya.
- 2) Praktik PR/Humas adalah memikirkan, merencanakan, dan mencurahkan daya untuk membangun, dan menjaga saling pengertian antara organisasi dan publiknya.

Sedangkan menurut Majelis Humas Dunia “Humas merupakan seni dan ilmu social dalam menganalisis kecenderungan memperkirakan akibat-akibat, memberikan saran

³⁰ Rosady Ruslan, “Manajemen Publik Relations & Media Komunikasi”, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2016),12.

³¹ Uchjana, onong effendy, Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2013) hlm131

³² Rosady Ruslan, 2006, Metode Penelitian : public relations dan komunikasi, Jakarta, Rajawali pers

³³ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 15-16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada pimpinan, melayani baik kepentingan organisasi dan khalayak”.³⁴

Hubungan masyarakat terbagi atas 2 macam³⁵ yaitu Hubungan masyarakat ke dalam (*internal public*) Tujuan daripada hubungan masyarakat ke dalam ialah pada hakikatnya meningkatkan kegairahan bekerja para karyawan lembaga dan atau instansi yang bersangkutan. Tujuan ini dapat dicapai jika pimpinan memperhatikan kepentingan-kepentingan para karyawannya baik dalam segi ekonomi, sosial, pendidikan maupun segi psikologisnya. Hubungan pimpinan dengan karyawan di lembaga hendaknya bersifat harmonis, saling mengerti, saling mempercayai, dan saling menghargai.

Dalam hubungan masyarakat ke dalam ini, ada komunikasi vertikal (atas bawah) dan juga ada komunikasi horizontal (antar karyawan), kedua komunikasi ini harus berjalan harmonis. Seorang PR harus dapat mengetahui sikap para karyawan terhadap suatu kegiatan yang sedang dilaksanakan, terhadap situasi lingkungan kerja dalam lembaga itu, sehingga dapat dicapai keuntungan bagi karyawannya dan juga bagi perusahaannya serta adanya kepuasan bersama Internal public Meliputi *Employee Relations, human Relations, Labour Relations* dan *Stockholder Relations, Industrial Relations*.

Hubungan masyarakat keluar turut menentukan keberhasilan kegiatan hubungan masyarakat suatu badan atau lembaga. Hubungan masyarakat keluar ini sama pentingnya dengan hubungan masyarakat kedalam. Hubungan masyarakat keluar ini, dikenal hubungan-hubungan sesuai dengan khalayak dari Humas keluar. Khalayak dari hubungan masyarakat keluar ini antara lain

³⁴Morissan, *Manajemen Public Relations : Strategi Menjadi Humas Profesional*(Jakarta: Keaneana Prenada Media Group, 2008),8.

³⁵ M. Linggar Anggoro, “Teori & Profesi Kehumasan”, (Jakarta, Cet.2 , Bumi Aksaa 2011), Hl. 71-75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah langganan, masyarakat sekeliling lembaga, pemerintah, pers dan sebagainya. Berdasarkan macam-macam khalayak ini dikenal sebagai *customer relations*, *community relations*, *government relation*, *press relations* dan sebagainya.

b. Fungsi dan Peran Humas

Menurut Edward L. Bernay, dalam bukunya *Public Relations*, terdapat 3 fungsi utama Humas, yaitu memberikan penerangan kepada masyarakat, melakukan persuasi untuk mengubah sikap dan perbuatan masyarakat secara langsung, berupaya untuk mengintegrasikan sikap dan perbuatan suatu lembaga sesuai dengan sikap dan perbuatan masyarakat atau sebaliknya.³⁶

Fungsi humas menurut Irving Smith Kogan dalam artikelnya *Public Relations* mengatakan bahwa fungsi pokok humas antara lain adalah “fungsi manajemen sebagai peneliti dan penilai selera dan sikap masyarakat, menyelaraskan kebijakan organisasi dengan kepentingan umum, serta merumuskan dan melaksanakan suatu program kerja untuk mendapatkan dukungan dan kepercayaan masyarakat”.³⁷

Fungsi-fungsi manajemen humas dalam kegiatan pada lembaga pendidikan antara lain :³⁸

- 1) Mampu sebagai mediator dalam menyampaikan komunikasi secara langsung atau komunikasi tatap muka dan komunikasi tidak langsung (melalui media pers) kepada pimpinan lembaga dan publik intern (dosen/guru, karyawan, dan mahasiswa/siswa).
- 2) Mendukung serta menunjang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan mempublikasi lembaga pendidikan. Dalam hal ini humas bertindak sebagai pengelola informasi kepada publik intern dan

³⁶Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 18.

³⁷Rachmadi, *Public Relations dalam Teori dan praktek cetakan ke-3*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1994.Hal. 19

³⁸Ibid Hal 46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

publik ekstern, seperti menyampaikan informasi kepada pers, dan promosi.

- 3) Menciptakan suatu citra yang positif terhadap lembaga pendidikannya

Humas sama seperti bagian divisi lain didalam perusahaan, untuk memeberi kontribusi kepada rencana kerja jangka panjang, praktisi humas dapat melakukan langkah-langkah ini :

- 1) Menyampaikan fakta dan opini, baik yang beredar didalam maupun diluar perusahaan. Bahan-bahan itu dapat diperoleh dari kliping media massa dalam kurun waktu tertentu, dengan melakukan penelitian terhadap naskah-naskah pidato pimpinan, bahan yang dipublikasikan perusahaan, serta melakukan wawancara tertentu dengan pihak yang berkepentingan atau yang dianggap penting
- 2) Menelusuri dokumen resmi perusahaan dan mempelajari perusahaan.
- 3) Terjadi secara historis. Perusahaan umumnya disertai dengan sikap perusahaan dengan publiknya atau sebaliknya.
- 4) Melakukan analisis SWOT (Strenghts/kekuatan, Weaknesses/kelemahan, Opportunities/peluang dan Threats/ancaman). Meski tidak perlu menganalisis hal hal yang berbeda diluar jangkauannya, Seorang humas harus melakukan analisis yang berbobot mengenai persepsi yang terjadi baik diluar ataupun didalam perusahaan atas SWOT yan g dimilikinya.³⁹

Sedangkan menurut Bertrand R Canfield dalam bukunya *Public Relations Princiemples dan Problema*, mengemukakan humas berfungsi untuk mengabdikan kepentingan public, memelihara

³⁹Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto. *Dasar-dasar Public Relations* (Bandung: Rosdakarya, 2010), 91.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi yang baik, dan menitikberatkan moral serta tingkah laku yang baik.⁴⁰

Dalam sebuah organisasi ataupun lembaga humas memiliki peran yaitu memasarkan, menginformasikan kegiatan, program-program kerja yang terdapat dalam organisasi atau lembaga agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Humas juga berperan menerima serta menganalisis kritik dan saran dari masyarakat luas terkait dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan organisasi atau lembaga tersebut. Kritik dan saran yang diterima oleh praktisi humas kemudian dianalisis dan didiskusikan dengan pimpinan. Diskusi dengan pimpinan penting dilakukan agar terdapat solusi yang tepat dari kritik dan saran dari masyarakat tersebut.

Ada 3 alasan mendasar pentingnya peran humas pada lembaga pendidikan, antara lain:⁴¹

- 1) Pengelolaan lembaga pendidikan masa yang akan datang semakin otonom, sehingga pimpinan selalu menghasilkan kebijakan yang terkait dengan kelebagaannya. Dalam hal ini diperlukan suatu bagian yang dengan intensif dan terprogram mensosialisasikan kebijakan tersebut kepada masyarakat baik di tingkat internal maupun eksternal.
- 2) Persaingan yang sehat dan dinamis antar sesama lembaga pendidikan dalam merebut animo calon mahasiswa/siswa untuk menimba ilmu di lembaga pendidikan tersebut, sehingga dituntut agar diperlukan unit kerja yang mengelola dan memberi informasi dengan citra yang positif.
- 3) Perkembangan media massa di daerah semakin meningkat, baik media televisi swasta lokal (daerah), radio maupun media cetak,

⁴⁰ H.A.W Widjadja. *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara 2008).54

⁴¹ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan : Konsep, Fenomena dan Aplikasinya*, UMM Press, Malang. 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khususnya, sudah pasti selalu mencari informasi yang aktual di perguruan tinggi. Untuk itu perlu membina hubungan yang harmonis dengan media massa tersebut agar informasi atau berita-berita tentang lembaga pendidikan selalu baik dan positif.

Menurut Dozier & Broom, peran humas dalam suatu organisasi terbagi atas 4 yaitu :⁴²

- 1) Penasehat Ahli yaitu seorang praktisi Humas yang berpengalaman dan memiliki kemampuan tinggi dapat membantu mencari solusi dalam penyelesaian masalah hubungan dengan publiknya (*public relationship*).
- 2) Fasilitator Komunikasi yaitu praktisi Humas bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal untuk mendengar apa yang di inginkan dan diharapkan oleh publiknya.
- 3) Fasilitator Proses Pemecahan Masalah, dalam hal ini praktisi humas merupakan bagian dari tim manajemen. Hal ini dimaksud untuk membantu pimpinan organisasi baik sebagai penasehat hingga mengambil tindakan eksekusi dalam mengatasi persoalan atau krisis yang dihadapi secara rasional dan profesional.
- 4) Teknisi Komunikasi, Berbeda dengan tiga peranan diatas yang berkaitan dengan fungsi dan manajemen organisasi. Peranan ini menjadikan praktisi humas sebagai *journalist in resident* yang hanya menyediakan layanan teknisi komunikasi atau dikenal dengan *method of communication in organization*.

Sesuai dengan peran *public relations* menurut Cultip, Center dan Broom peran humas yang berfungsi sebagai manajemen yang membangun, dan meningkatkan hubungan yang baik, harmonis dan bermanfaat antara organisasi dengan public yang dapat mempengaruhi gagal atau suksesnya suatu organisasi tersebut dimata public. Humas

⁴² Rosady, Ruslan. *Manajemen Publik Relations Dan Media Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 200.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai fungsi manajemen memiliki dua bagian, yaitu internal humas dan eksternal humas.

Menurut Frank Jefkins dalam bukunya *Public Relations* hubungan publik internal sama pentingnya dengan hubungan publik eksternal, karena kedua bentuk hubungan tersebut diumpamakan bagai kedua sisi mata uang yang mempunyai arti sama dan saling terkait erat satu sama lain. Keberhasilan program dan kegiatan perusahaan pun tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab dari kedua fungsi humas tersebut.⁴³

Peran humas sangat dibutuhkan di dalam dunia pendidikan dan sangatlah penting, karena lembaga membutuhkan kerja seorang humas untuk membantu jalannya program kerja, dan juga humas dapat mempertahankan citra suatu lembaga tersebut, sehingga suatu lembaga dapat dikenal dan dipercaya public dengan strategi humas. Seorang humas adalah jembatan atau pintu pertama dari sebuah *image* yang terbentuk dimasyarakat pada lembaga tertentu.⁴⁴

Peran humas dalam lembaga pendidikan kedepan seperti yang dijelaskan oleh Zulkarnain Nasution⁴⁵, antara lain:

- 1) Membina hubungan harmonis kepada publik internal (dalam lingkungan lembaga pendidikan, seperti: guru/dosen, tenaga administrasi dan siswa) dan hubungan kepada public eksternal (di luar lembaga pendidikan, seperti orang tua siswa, dan di luar lembaga pendidikan).
- 2) Membina komunikasi dua arah kepada public internal (dosen/guru, karyawan, dan mahasiswa/siswa) dan publik eksternal (lembaga luar/instansi. Masyarakat, dan media massa) dengan menyebarkan

⁴³ Jefkins, Frank & Daniel Yadin. 2003. *Public Relations*. (Jakarta: Erlangga), 14.

⁴⁴ Kurnia Setiyo Rini, Sugeng Rusmiwari, Herru Prasetya Widodo, *Jurnal Ilmu Sospol*, VOL 6 NO 1 (2017).

⁴⁵ Nasution, Zulkarnain, Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan; *Konsep, Fenomena, dan Aplikasinya*, Malang: UMM Press. 2010. 24



pesan, informasi dan publikasi hasil penelitian, dan berbagai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan.

- 3) Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan, baik yang ada di lembaga pendidikan maupun yang ada di masyarakat.
- 4) Berkemampuan mendengar keinginan atau aspirasi-aspirasi yang terdapat di dalam masyarakat.
- 5) Bersikap terampil dalam menterjemahkan kebijakan-kebijakan pimpinan dengan baik.

Sedangkan menurut Rosady Ruslan terdapat empat peran utama humas, yaitu antara lain:

- 1) Sebagai *communicator* atau penghubung artinya kemampuan sebagai komunikator baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui media cetak/elektronik dan lisan atau tatap muka dan sebagainya. Disamping itu juga bertindak sebagai mediator dan ekaligus persuader.
- 2) Membina *relationship* yaitu merupakan kemampuan peran humas membangun hubungan yang baik/positif antara lembaga yang diwakilinya dengan public internal dan eksternal. Serta berupaya menciptakan saling pengertian, kepercayaan, dukungan, kerjasama, toleransi anatar kedua belah pihak.
- 3) Peranan *back up management* yaitu melaksanakan dukungan manajemen atau menunjang kegiatan lain, seperti manajemen promosi, pemasaran, operasional, personalia, dan lainnya untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu kerangka tujuan pokok perusahaan/organisasi.
- 4) *Good Image Marker* adalahmenciptakan citra atau publikasi yang positif merupakan prestasi, reputasi, dan sekaligus menjadi tujuan utama bagi aktivitas *Public Relations* dalam melaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen kehumasan membangun citra atau nama baik lembaga/organisasi dan produk yang diwakilinya.⁴⁶

Kemudian peran humas dalam back up management yakni sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi atau perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya seorang humas memiliki 6 tugas pokok yaitu :

- 1) Menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas penyampaian informasi secara lisan, tulisan, melalui gambar kepada public yang bertujuan supaya public memiliki pengertian yang benar tentang organisasi atau perusahaan tujuan serta kegiatan yang dilakukan.
- 2) Memonitor, merekam, dan mengevaluasi tanggapan serta pendapat umum serta masyarakat.
- 3) Memperbaiki citra organisasi
- 4) Tanggung jawab social
- 5) Komunikasi, humas mempunyai bentuk komunikasi yang khusus, dan komunikasi timbal balik. Karena itu pengetahuan komunikasi menjadi modalnya.
- 6) Proses kerja humas yang berawal dari pengumpulan data, analisis data, strategi dan penentuan media, pelaksanaan dan evaluasi.

Humas memiliki peran secara fungsional dan structural. Peran humas sebagai fungsional adalah bagaimana wakil rektor dari lembaga pendidikan beserta staf humas melaksanakan fungsinya secara professional dalam melayani public internal dan eksternal, mengolah data dan opini publik, mengelola informasi dan sebagainya. Peran fungsional ini terjadi melalui koordinasi pada setiap bagian, apakah kepada sesama wakil rektor dari lembaga pendidikan, kepala tata usaha, dan staf administrasi tata usaha lainnya. Sedangkan peran struktural humas diletakkan sebagai wakil rektor lembaga pendidikan bidang humas dan mempunyai staf humas. Secara organisasi dibawah

⁴⁶ Rosady, Ruslan. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instruksi dan koordinasi rektor, dan staf humas dibawah instruksi dari wakil rektor bidang kehumasan.⁴⁷

Dalam melaksanakan perannya, ada empat model humas yang selalu diterapkan. Pertama model *press agentry* (agen pemberiaan) yaitu menggambarkan bagaimana informasi bergerak satu arah dari organisasi menuju publik. Kedua, model informasi publik yaitu model yang menggambarkan bagaimana humas bertugas memberitahu publik. Model ini selalu dipraktikkan oleh humas pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi nirlaba. Ketiga, model asimetris dua arah yaitu memandang humas sebagai kerja persuasi ilmiah yang menggunakan hasil riset untuk mengukur dan menilai publik. Keempat, model simetris dua arah yaitu sebuah model yang menggambarkan sebuah orientasi humas dimana organisasi dan publik saling menyesuaikan diri. Model ini berfokus pada penggunaan metode riset ilmu sosial untuk memperoleh rasa saling pengertian serta komunikasi dua arah antara publik dan organisasi. Dari keempat model tersebut, tiga model pertama merefleksikan sebuah praktik humas yang berusaha mencapai tujuan organisasi melalui persuasi. Model keempat berfokus pada usaha menyeimbangkan kepentingan pribadi dengan kepentingan publik atau kelompok lainnya.⁴⁸

c. Tugas Humas

Tugas seorang *Public Relations* adalah berkaitan dengan kode etik *Asosiasi Public Relations Internasional (International Public Relations Association Code of Conduct)* yang menegaskan, bahwa setiap *Public Relations* tidak dibenarkan untuk mengangkat suatu konflik yang terjadi atau hal yang sengaja dipaparkan kepada publik tanpa seizin.⁴⁹

Menurut Cultip, Center dan Broom tugas seorang humas yaitu:

⁴⁷ Ibid hal 46

⁴⁸ Evawani Elysa Lubis, *PERAN HUMAS DALAM MEMBENTUK CITRA PEMERINTAH*, (Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Volume 12, Nomor 1), 2012

⁴⁹ Nova, Firsan. *Crisis Public Relations*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menulis dan mengedit. Menyusun rilis berita dalam bentuk cetak atau siaran, cerita feature, newsletter untuk karyawan dan stakeholder eksternal, korespondensi, pesan website dan pesan media online lainnya, laporan tahunan dan shareholder, pidato, brosur, film dan script slide show, artikel publikasi perdagangan, iklan institusional, dan materi-materi pendukung teknis lainnya;
- 2) Hubungan Media & Penempatan Media. Mengontak media koran, majalah, suplemen mingguan, penulis freelance, dan publikasi perdagangan agar mereka mempublikasikan atau menyiarkan berita dan feature tentang organisasi, Merespons permintaan informasi oleh media, memverifikasi berita, dan membuka akses ke sumber otoritas;
- 3) Riset. Mengumpulkan informasi tentang opini publik, tren, isu yang muncul, iklim politik dan peraturan perundangan, liputan media, opini kelompok kepentingan dan pandangan-pandangan lain berkenaan dengan stakeholder organisasi. Mencari data base di internet, jasa online, dan data pemerintah elektronik. Mendesain riset program, melakukan survei, dan menyewa perusahaan riset;
- 4) Manajemen dan Administrasi Program dan perencanaan dengan bekerja sama dengan manajer lain, menentukan kebutuhan, menentukan prioritas, mendefinisikan publik, seting dan tujuan, dan mengembangkan strategi dan taktik. Menata personel, anggaran, dan jadwal program;
- 5) Konseling. Memberi saran kepada manajemen dalam masalah sosial, politik, dan peraturan, berkonsultasi dengan tim manajemen mengenai cara menghindari atau merespons krisis, dan bekerja sama pembuat keputusan kunci untuk menyusun strategi untuk mengelola atau merespons isu-isu yang sensitif dan kritis;
- 6) Acara Spesial. Mengatur dan mengelola konferensi pers, lomba-lomba, konvensi, *open house*, pemotongan pita dan grand opening,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ulang tahun, pengumpulan dana, mengunjung tokoh terkemuka, program penghargaan, dll.

- 7) Pidato. Tampil di depan kelompok, melatih orang untuk memberikan kata sambutan dan mengelola biro juru bicara.
 - 8) Produksi. Membuat saluran komunikasi seperti multimedia, termasuk seni, tipografi, fotografi, tata letak, dan computer desktop publishing, perekaman audio visual
 - 9) Training. Mengadakan pelatihan untuk publik internal maupun eksternal.
 - 10) Kontak. Bertugas sebagai penghubung dengan mediator antara perusahaan dengan publiknya dengan sebaliknya.⁵⁰
- d. Ruang Lingkup Humas

Menurut Ruslan, ruang lingkup tugas *Public Relations* dalam suatu organisasi atau lembaga antara lain meliputi aktivitas yaitu :

- 1) Membina hubungan ke dalam (*public internal*). Publik internal adalah publik yang menjadi bagian dari unit/ badan/ perusahaan atau organisasi itu sendiri. Seorang Public Relations harus mampu mengidentifikasi atau mengenali hal-hal yang menimbulkan gambaran negatif di dalam masyarakat, sebelum kebijakan itu dijalankan oleh organisasi.
- 2) Membina hubungan ke luar (*public external*). Publik eksternal adalah publik umum atau masyarakat. Mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran publik yang positif terhadap lembaga organisasi yang diwakilinya.⁵¹

UIN SUSKA RIAU

⁵⁰ Cultif, Center dan Broom. 2008

⁵¹ Rosady, Ruslan. *Manajemen Publik Relations Dan Media Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Manfaat Humas

Adapun manfaat khusus humas yaitu:⁵²

1) Manajemen krisis.

Dalam beberapa dekade belakangan ini, dapat dikatakan hampir seluruh organisasi pernah mengalami krisis sehingga kalangan pimpinan atau pihak manajemen mulai menyadari bahwa mereka membutuhkan serangkaian persiapan dan kesiapan tersendiri untuk mengatasi berbagai masalah mendesak, terutama yang berkaitan dengan secara susah payah bias luntur dalam sekejap akibat krisis mendadak yang tidak tertanggulangi.

2) Penerbitan desk-top

Seperti yang sudah disebutkan media cetak perusahaan dan tergolong tertua adalah jurnal internal. Umur fungsinya sebagai instrument humas sudah mencapai 160 tahun. Meskipun awalnya mendapat persaingan sengit dari jurnal internal video yang dapat memadukan kelebihan televise dan keunggulan naskah pers secara tertulis, jurnal internal cetakan masih tetap mampu bertahan meskipun demikian, jurnal internal video tetap memiliki sejumlah kelemahan antara lain tidak bias dibawa-bawa, dan dan pembacanya juga terbatas.

3. Sosialisasi

a. Pengertian Sosialisasi

Menurut Soekanto sosialisasi adalah suatu proses dimana seorang anggota masyarakat yang baru mempelajari norma-norma".⁵³ Sosialisasi adalah proses belajar yang dilakukan oleh seseorang (individu) untuk berbuat atau bertingkah laku berdasarkan patokan yang diakui dalam masyarakat.⁵⁴ Havighurst dan Neurgarten berpendapat bahwa proses

⁵² Rosady, Ruslan. *Manajemen Publik Relations Dan Media Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 334.

⁵³ Ari Trisnawaty, Maya May Sarah. *Jurnal Komunikasi :Strategi Humas Politeknik Negeri Jakarta Dalam Penerimaan Mahasiswa Baru* Volume VIII Nomor 3, September 2017.

⁵⁴ Abdulsyani, *Sosiologi, Skematiak, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2002), 57.



sosialisasi adalah proses belajar. Meskipun sosialisasi kerap kali disamakan dengan proses belajar, tetapi beberapa ahli mengartikan sebagai proses belajar yang bersifat khusus.

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (*role theory*). Karena dalam proses sosialisasi di ajarkan peran-peran yang harus di Jalankan oleh individu.⁵⁵

Sedangkan dari sudut individual, sosialisasi merupakan proses mengembangkan diri melalui interaksi dengan orang lain dalam memperoleh identitas, mengembangkan nilai-nilai dan aspirasi-aspirasi. Dalam hal ini, sosialisasi adalah suatu proses mendapatkan pembentukan sikap atau untuk berperilaku sesuai dengan perilaku kelompoknya. Adapun dalam hal ini proses sosialisasi khususnya untuk kegiatan Humas Pemerintah lebih kepada bagaimana proses mengenalkan, mengkampanyekan suatu program pemerintah melalui interaksi untuk memperoleh identitas, mengembangkan nilai-nilai dan aspirasi kepada masyarakat.⁵⁶

Dari pendapat yang telah di paparkan tersebut maka dapat di simpulkan bahwa sosialisasi adalah suatu proses manusia dalam mempelajari tata cara kehidupan dan mengacu kepada cara di mana individu mengadopsi perilaku dan nilai kelompok untuk dapat memperoleh suatu sikap pengertian, gagasan serta tingkah laku dalam dunia sosial dengan tahapan tertentu.

Dalam mensosialisasikan sebuah program disebuah instansi atau perusahaan, peran humas sangat dibutuhkan, sebab humas merupakan central dalam sebuah perusahaan. Sebab salah satu fungsi humas adalah

⁵⁵ Zainal Aqli, Jurnal Komunikasi, Vol 1 No 4 (2013).

⁵⁶ Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. (Jakarta: Prenada Media, 2008).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



fungsi manajemen yang mana manajemen disini tidak hanya memajemen kegiatan sebuah perusahaan secara internal saja, namun juga memajemen program eksternal (luar). Oleh sebab itu dalam mensosialisasikan sebuah program di perusahaan efektif atau tidaknya itu ditentukan oleh seorang humas. Untuk itu humas bertanggung jawab bagaimana program yang disosialisasikan disebuah perusahaan harus tersampaikan kepada publiknya, agar program tersebut bisa dimengerti dan dipahami oleh *public* tersebut

Menurut Bruce J. Cohen, sosialisasi memiliki beberapa tujuan, yaitu :

- 1) Memberikan bekal keterampilan yang dibutuhkan bagi individu pada masa kehidupan kelak.
- 2) Memberikan bekal kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan mengembangkan kemampuan untuk membaca, menulis, dan berbicara.
- 3) Mengendalikan fungsi-fungsi organik melalui latihan-latihan mawas diri yang tepat.
- 4) Membiasakan diri individu dengan nilai-nilai dan kepercayaan pokok yang ada pada masyarakat.
- 5) Membentuk sistem prilaku melalui pengenalan yang dipengaruhi oleh watak pribadinya, yaitu bagaimana ia memberikan reaksi terhadap suatu pengalaman menuju proses pendewasaan.

b. Jenis-jenis dan Tipe Sosialisasi

Sosialisasi memiliki beberapa jenis seperti :

- 1) Sosialisasi Primer merupakan sosialisasi pertama yang dijalani individu dan menjadi pintu bagi seseorang untuk memasuki keanggotaan masyarakat.
- 2) Sosialisasi Sekunder merupakan suatu proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer.

Kemudian, Tipe sosialisasi setiap kelompok masyarakat mempunyai standar dan nilai yang berbeda. Perbedaan standar dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai pun tidak terlepas dari tipe sosialisasi yang ada. Ada dua tipe sosialisasi. Kedua tipe sosialisasi tersebut adalah sebagai berikut:⁵⁷

- 1) Formal yaitu sosialisasi tipe ini terjadi melalui lembaga-lembaga yang berwenang menurut ketentuan yang berlaku dalam negara, seperti pendidikan di sekolah dan pendidikan militer.
 - 2) Informal yaitu sosialisasi tipe ini terdapat di masyarakat atau dalam pergaulan yang bersifat kekeluargaan, seperti antara teman, sahabat, sesama anggota klub, dan kelompok-kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat.
- c. Fungsi Sosialisasi
- Menurut *Allo Liliweri*, mengatakan bahwa proses sosialisasi dilingkungan masyarakat memiliki dua fungsi utama, yaitu :
- 1) Dilihat dari kepentingan individu, sosialisasi bertujuan agar individu bisa mengenal, mengakui dan menyesuaikan diri dengan nilai-nilai, norma-norma, dan struktur sosial yang ada di dalam masyarakat.
 - 2) Dilihat dari kepentingan masyarakat, sosialisasi berfungsi sebagai alat pelestarian, penyebarluasan dan pewarisan nilai-nilai serta norma -norma yang ada dalam masyarakat, supaya tetap ada terpelihara oleh seluruh anggota masyarakat.
- d. Proses Sosialisasi
- Ada beberapa tahap proses sosialisasi, yaitu :
- 1) Tahap persiapan Tahap ini di alami sejak manusia dilahirkan, saat ini sedang mempersiapkan,apakan seorang anak untuk mengenal dunia sosialnya, termasuk untuk memperoleh pemahaman untuk diri kita sendiri. Pada tahap ini anak-anak juga mulai meniru kegiatan, meskipun tidak sempurna.
 - 2) Tahap meniru Tahap ini ditandai anak-anak yang tidak sempurna meniru peran yang dimainkan oleh orang dewasa. Pada tahap ini mulai terbentuk kesadaran nama yang tepat dan nama orang tuanya, kakaknya dan sebagainya.

⁵⁷ c. Cit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Tahap siap bertindak Pada tahap ini lawan hubungannya berinteraksi telah banyak dan lebih kompleks. Individu mulai berhubungan dengan teman sebaya diluar rumah. Peraturan ini juga di luar keluarga secara bertahap mulai dipahami. Pada saat yang sama anakanak mulai menyadari bahwa ada norma tertentu yang berlaku di luar keluarga.

Proses sosialisasi bisa dilakukan dengan mengkombinasikan teknik promosi untuk pemasaran, yaitu:⁵⁸

- 1) Periklanan Periklanan dilakukan dengan membeli space atau spot di media komersial, baik di media elektronik (televisi, radio, internet); media cetak (surat kabar, majalah, bulletin), maupun media luar ruang (billboard, baliho, spanduk, videotron).
- 2) Personal *Selling* Melakukan penjualan secara langsung bertemu dengan calon konsumen. Misalkan dengan memanfaatkan keberadaan SPG (*Sales Promotion Girl*) untuk memperkenalkan produk kita langsung kepada konsumen atau menggunakan operator guna menghubungi calon konsumen melalui telepon.
- 3) Publikasi Berbeda dengan iklan, meskipun tetap untuk memperkenalkan produk namun pada kegiatan lebih menekankan pada edukasi kepada calon konsumen melalui tulisan artikel, feature, ataupun advertorial di surat kabar, majalah, leaflet, brosur ataupun booklet agar mengenal lebih dalam mengenai produk yang ditawarkan.
- 4) *Exhibition* ialah melakukan kegiatan pemasaran pada kegiatan spesial tertentu yang dilakukan bersama-sama dengan pihak lain yang bisa jadi merupakan kompetitor perusahaan kita. Hal terpenting dalam proses sosialisasi, apapun media komunikasinya baik dalam iklan maupun public relations, yang terpenting



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesannya konsisten tidak saling tumpang tindih sehingga menimbulkan kontradiksi pemahaman pesan komunikasi.⁵⁹

4. Komunikasi

Istilah komunikasi berasal dari perkataan Latin “*communication*” yang berarti “pemberitahuan” atau “pertukaran pikiran”. Istilah *communication* tersebut bersumber pada kata “*communis*” yang berarti “sama”. Yang dimaksudkan dengan sama di sini ialah “sama makna”. Jadi antara orang-orang yang terlibat dalam komunikasi harus terdapat kesamaan makna. Jika tidak terjadi kesamaan makna, maka komunikasi tidak berlangsung.⁶⁰

Harold Lasswell dalam karyanya, *The Structure and Function of Communication in Society*, mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan sebagai berikut: “*Who Says What in Which Channel To Whom With What Effect*” atau “Siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui apa, kepada siapa, dan apa pengaruhnya”.⁶¹

Paradigma Lasswell di atas menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan itu, yakni:

- a. Pengirim Pesan atau Komunikator (*Communicator, Source, sender*)
- b. Pesan (*message*)
- c. Media (*channel*)
- d. Penerima Pesan atau Komunikan (*Communicant, Communicate, Receiver, Recipient*)

⁵⁹ Frizki Yulianti Nurnisya, S.IP, M.Si dan Adhianty Nurjanah, S.Sos, M.Si, “Peran Humas Pemerintahan Kota Yogyakarta Dalam Sosialisasi Tagline “Jogja Istimewa” *Journal Ilmu Komunikasi* Vol.4, No. 2,(2016).

⁶⁰ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal 9

⁶¹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal.10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Efek atau Umpan Balik (*Effect, Impact, Influence, Feedback*)⁶²

Aristoteles yang hidup empat abad sebelum masehi (385-322) dalam bukunya *Rethoric* membuat definisi komunikasi dengan menekankan “siapa mengatakan apa kepada siapa”. Definisi yang dibuat Aristoteles ini sangat sederhana, tetapi ia telah mengilhami seorang ahli ilmu politik bernama Harold D. Laswell pada tahun 1948, dengan mencoba membuat definisi komunikasi yang lebih sempurna dengan menyatakan “Siapa mengatakan apa, melalui apa, kepada siapa, dan apa akibatnya”.⁶³

C. Konsep Operasional

Menurut Rosady Ruslan terdapat empat peran utama humas, yaitu antara lain:⁶⁴

1. Sebagai *communicator* atau penghubung artinya kemampuan sebagai komunikator baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui media cetak/elektronik dan lisan atau tatap muka dan sebagainya. Disamping itu juga bertindak sebagai mediator dan ekaligus persuader.
2. Membina *relationship* yaitu merupakan kemampuan peran humas membangun hubungan yang baik/positif antara lembaga yang diwakilinya dengan public internal dan eksternal. Serta berupaya menciptakan saling pengertian, kepercayaan, dukungan, kerjasama, toleransi anatar kedua belah pihak.
3. Peranan *back up management* yaitu melaksanakan dukungan manajemen atau menunjang kegiatan lain, seperti manajemen promosi, pemasaran, operasional, personalia, dan lainnya untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu kerangka tujuan pokok perusahaan/organisasi.
4. *Good Image Marker* adalah menciptakan citra atau publikasi yang positif merupakan prestasi, reputasi, dan sekaligus menjadi tujuan utama bagi aktivitas *Public Relations* dalam melaksanakan manajemen

⁶² Mong Uchjana Effendy, loc.cit.

⁶³ Hafied Cangara, *Komunikasi Politik : Konsep, Teori dan Strategi*, (Jakarta :PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hal 14

⁶⁴ Rosady, Ruslan. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 26.



kehumasan membangun citra atau nama baik lembaga/organisasi dan produk yang diwakilinya.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka fikir adalah penjelasan mengenai variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian dilapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Berdasarkan hal yang diangkat peneliti. Diera digital yang saat sekarang ini maka sebaiknya humas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang dalam meningkatkan minat calon mahasiswa baru untuk masuk ke Universitas Pahlawan serta dapat meningkatkan jumlah mahasiswa baru setiap tahunnya sehingga menimbulkan dampak positif bagi universitas tersebut. Salah satunya dengan menjalin hubungan baik dengan media, sehingga informasi mengenai penerimaan mahasiswa baru dan mengenai Universitas tersebut dapat tersampaikan dan diterima oleh masyarakat atau public melalui media massa. Oleh karena itu penulis menetapkan indicator-indikator Peran Humas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Dalam Mensosialisasikan Penerimaan Mahasiswa Baru berdasarkan teori peran humas menurut Rosady Ruslan :

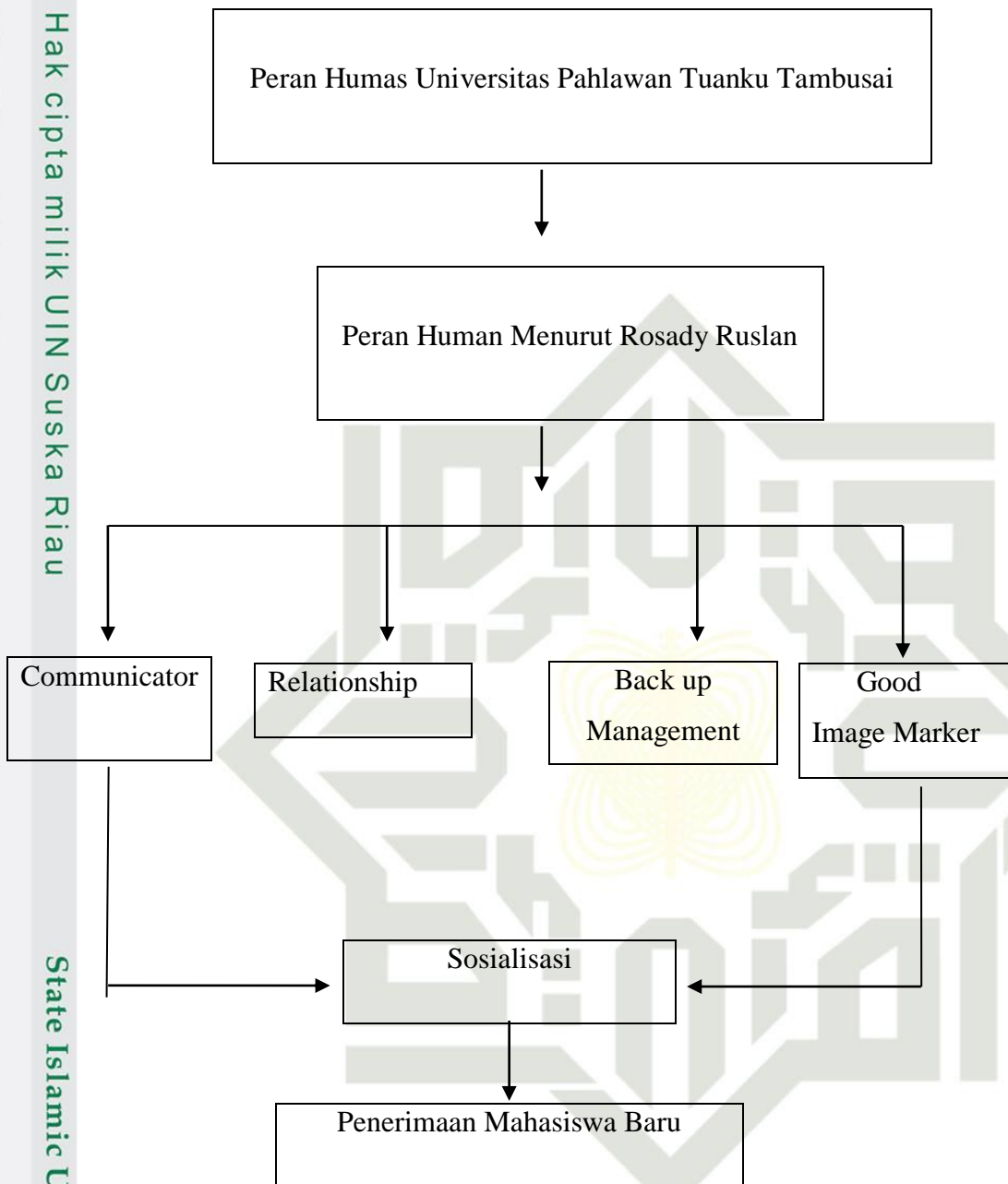
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Sumber : Analisis Peneliti, 2020

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas social yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi atau pun fenomena tertentu.⁶⁵

Penelitian kualitatif juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁶⁶

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, perlakuan, manipulasi atau pengubah pada variable-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apadanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶⁷

Dari keterangan diatas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu kegiatan memperoleh data sesuai dengan apa yang ada atau alami tanpa adanya rekayasa dengan menekan kepada suatu makna. Maka disini peneliti menggunakan metode ini

⁶⁵ Burhan Bungli. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan public, dan ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta:Kencana.2010), 68.

⁶⁶ Segiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D", (Bandung, Alfabeta, 2012) hal.

⁶⁷ Ana syaodih sukmadinata, *Metode Peneltian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm, 73.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk mengeksplorasi fenomena proses sosialisasi penerimaan mahasiswa baru di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang terletak Bangkinang Riau.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun Juni 2021.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari penelitian ini yang menjadi data primernya adalah hasil wawancara penulis dengan kabag humas satu orang, kasubag hubungan Dokumentasi dan Publikasi serta staf bagian media dan pers Humas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumentasi yang penulis lakukan sewaktu masa penelitian sebagai bahan perlengkapan penelitian.⁶⁸ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di bagian Humas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

D. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang memberikan informasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah pihak Humas serta staff humas bagian promosi di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. Pemilihan informan ini akan dilakukan peneliti dengan metode Purposive *Sampling*. Purposive *Sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada wilayah penelitian dengan subjek penelitian yang ditentukan atas tujuan tertentu oleh peneliti. Informan merupakan orang yang memberikan informasi. Adapun pemilihan informan ini akan dilakukan peneliti dengan metode Purposive *Sampling*. Purposive

⁶⁸ Halalludin Rahmat, 2005, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampling adalah teknik pengambilan sampel pada wilayah penelitian dengan subjek penelitian yang ditentukan atas tujuan tertentu oleh peneliti.⁶⁹

Adapun penelitian ini, penulis memilih informan yaitu dari pihak tim humas yaitu Bapak Hary Rinaldi dan Ibu Mutiara Hartika.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data ada beberapa teknik, yang bertujuan untuk memperoleh data-data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara periset yaitu seorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan seseorang yang diamsusmsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek⁷⁰

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti yang mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan menyaksikan secara langsung dan biasanya peneliti dapat sebagai partisipan atau observasi dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang ditelitinya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan yaitu observasi langsung tetapi hanya ikut menyaksikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data yang berupa memo, surat-surat pribadi, foto, catatan telpon dan lainnya⁷¹

F. Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, selanjutnya akan diadakan validasi data atau pemeriksaan keabsahan data. Validasi yang peneliti gunakan dalam

⁶⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: PrenadaMedia Group, 2005).132

⁷⁰ Burhan, bungin. *Penelitian Kualitatif*. (Kencana: Jakarta.2010).76.

⁷¹ P. Joko Subagiyo, *Metode Penelitian Teori dan Praktek* (Jakarta: Erlangga, 1991), 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik yang lain di luar data untuk pengecekan data tersebut⁷².

Jadi Triangulasi merupakan tehnik terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu *studi* sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain dengan menggunakan tehnik triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* penelitiannya dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, penyelidik atau teori.

Untuk itu peneliti dapat meakukan dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam satu bentuk pola, kategori dan uraian dasar, ia membedakan dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan antara uraian sastu dengan yang lain⁷³.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis model Miles dan Hubermen, dimana dijelaskan bahwa analisis data meliputi tiga alur kegiatan yaitu :⁷⁴

1. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan data, reduksi data meliputi: meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus. Caranya yaitu dengan adanya seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.⁷⁵

⁷² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 330
⁷³ Yazid, Dkk. *Metode Penelitian*. (CV. Wata Izani: Pekanbaru. 2009), 114.
⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*,(Bandung:Alfabeta,2012)246.
⁷⁵ Ibid, Hlm 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan *transformasi* data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.⁷⁶

2. Penyajian data

Dalam penyajian data, seluruh data-data di lapangan yang berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, akan di analisa sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya sehingga dapat mendeskripsikan tentang Peran Humas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang Dalam Mensosialisasikan Penerimaan Siswa Baru.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran secara utuh dari objek yang diteliti pada peroses penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan informasi yang telah disusun dalam suatu bentuk pada penyajiannya.

4. Penyajian data

Dalam penyajian data, seluruh data-data di lapangan yang berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, akan di analisa sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya sehingga dapat mendeskripsikan tentang Peran Humas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang Dalam Mensosialisasikan Penerimaan Siswa Baru.

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran secara utuh dari objek yang diteliti pada peroses penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan informasi yang telah disusun dalam suatu bentuk pada penyajiannya.

⁷⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadhara UIN Antasari Banjarmasin, Vol. 17 No. 33, 2018, Hlm.91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai merupakan lembaga pendidikan tinggi (perguruan tinggi) yang berada dalam naungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. Kendatipun nama Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai baru ada sejak Tahun Akademik 2017, sesuai izin Dikti nomor 97/KPT/I/2017, tertanggal 20 Januari 2017, pada dasarnya Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai merupakan penyatuan dari dua Sekolah Tinggi yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Tuanku Tambusai (berdiri sejak 2006) dengan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Pahlawan Tuanku Tambusai (berdiri sejak 2012).

STIKes Tuanku Tambusai yang akan menjadi cikal bakal Fakultas Ilmu Kesehatan pada Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sejatinya adalah gabungan dari Akademi Keperawatan (berdiri 1996), Akademi Kebidanan (berdiri 2003), serta S1 Keperawatan (berdiri 2006). Dengan kemauan keras untuk mengembangkan dirinya, maka tahun 2009 mendapatkan izin untuk menyelenggarakan program studi DIV Bidan Pendidik dan berturut-turut izin Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat (2011), S1 Gizi (2012) dan Profesi Ners (2014).

Sedangkan STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai berdiri pada Tahun 2012 dengan menyelenggarakan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (2012), S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD, 2012), S1 Pendidikan Matematika (2012) dan S1 Pendidikan Bahasa Inggris (2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1 Lokasi Universitas Tuanku Tambusai Riau

Dengan kemauan dan usaha yang keras dari seluruh stakeholder, maka pada tahun 2017 Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai mendapat kabar baik dengan disetujuinya perubahan bentuk dan penggabungan dari STIKes dan STKIP menjadi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sekaligus untuk menyelenggarakan tambahan lima Program Studi, yaitu S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, S1 Teknik Informatika, S1 Teknik Sipil, S1 Teknik Industri, dan S1 Hukum.

B. Visi dan Misi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang

Visi :

Menjadi Universitas yang berfokus pada kualitas dan kewirausahaan di Asia Tenggara pada tahun 2014.

Misi :

1. Untuk melakukan pendidikan yang sangat baik sebagai pengembangan pengetahuan, culture dan seni.
2. Untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai pengembangan, implementasi pengetahuan dan kewirausahaan.
3. Untuk melaksanakan good university governance.
4. Untuk membangun kolaborasi Local, Nasional dan Internasional.
5. Membentuk unit bisnis dan kemitraan sebagai implementasi penelitian dan pengabdian masyarakat.

C. Fakultas-fakultas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

1. Fakultas Ilmu Kesehatan
 - 1) Prodi SI Keperawatan
 - 2) Prodi DIII Keperawatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Prodi DIV Kebidanan
- 4) Prodi DIII Kebidanan
- 5) Prodi SI Ilmu Kesehatan Masyarakat
- 6) Prodi SI Gizi
- 7) Prodi SI Pendidikan Profesi Ners
2. Fakultas Ilmu Pendidikan
 - 1) Prodi SI Pendidikan Guru SD
 - 2) Prodi SI Pendidikan Guru PAUD
 - 3) Prodi SI Pendidikan Matematika
 - 4) Prodi SI Pendidikan Bahasa Inggris
 - 5) Prodi SI Pendidikan Jasmani
3. Fakultas Sains & Teknologi
 - 1) Prodi SI Informatika
 - 2) Prodi SI Teknik Sipil
4. Fakultas Hukum
 - 1) Prodi SI Hukum
5. Fakultas Peternakan & Kehutanan
 - 1) Prodi SI Peternakan
 - 2) Prodi SI Kehutanan (*on Progres*)
6. Fakultas Ekonomi & Bisnis
 - 1) Prodi SI Kewirausahaan
7. Fakultas Studi Islam
 - 1) SI Ekonomi Syariah (*on Progres*)
 - 2) SI Perbankan Syariah (*on Progres*)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Logo Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

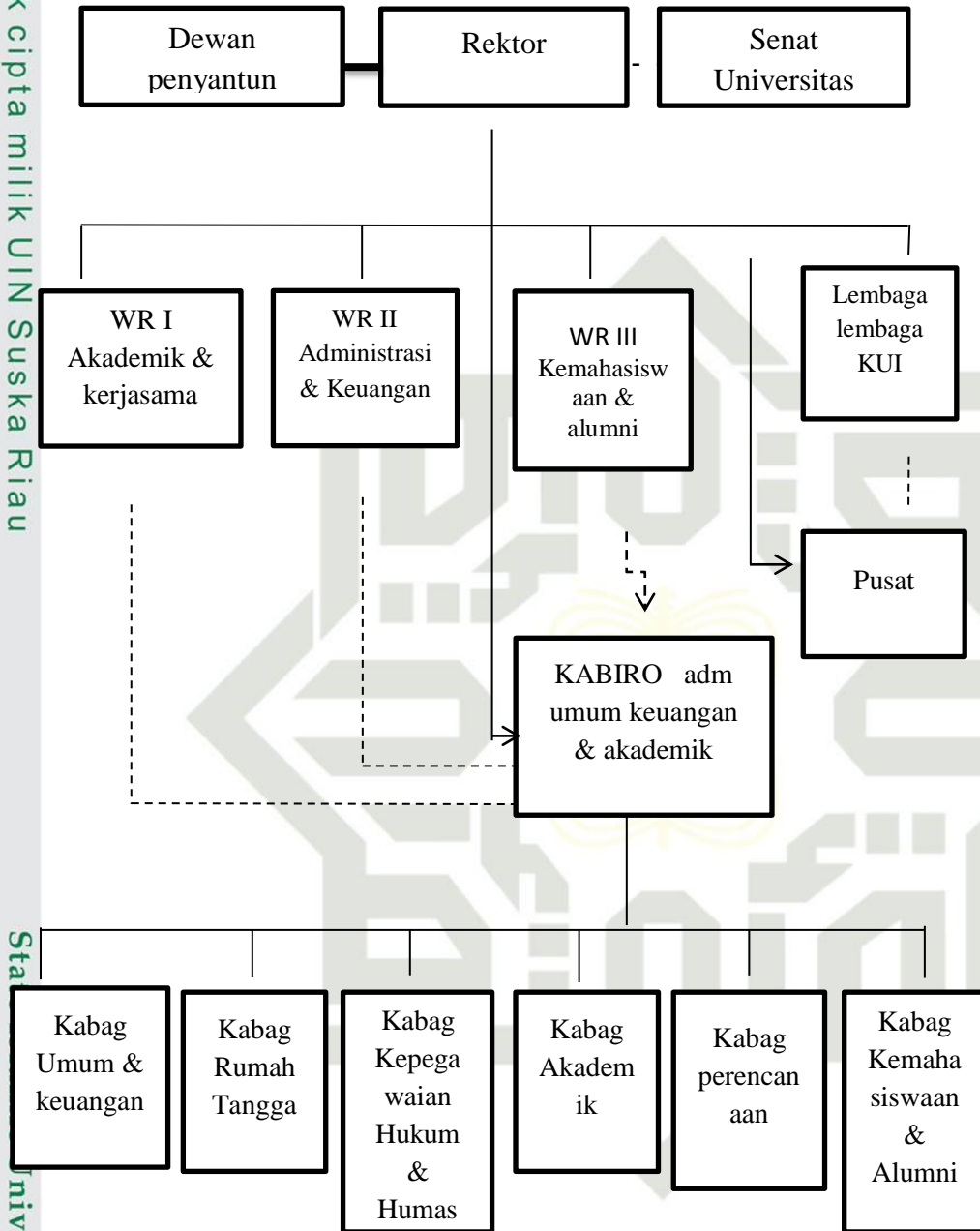


Gambar 4.2 Logo Universitas Tuanku Tambusai Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Struktur Organisasi Universitas Tuanku Tambusai Bangkinang



Gambar 4.3 Struktur Organisasi Universitas Tuanku Tambusai Bangkinang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Humas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Dalam Mensosialisasikan Penerimaan Mahasiswa Baru, dapat disimpulkan bahwasanya peran humas yang telah diterapkan dalam mensosialisasikan penerimaan mahasiswa baru bukan hanya sekedar peran biasa melainkan menggunakan peran humas menurut Teori Rosady Ruslan yaitu *Communicator, Relationship, Back up Management, dan Good Image Marker*. Secara umum humas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sudah memenuhi teori peranan humas yang peneliti gunakan dalam mensosialisasikan penerimaan mahasiswa baru kepada public.

Sebagai penghubung komunikasi antara organisasi dengan public yaitu penyampaian informasi tentang sosialisasi penerimaan mahasiswa baru maupun tentang berbagai kegiatan kegiatan yang dilaksanakan kampus dilakukan secara langsung dengan sosialisasi kesekolah-sekolah dan secara tidak langsung menggunakan media website kampus serta social media kampus. Kemudian sebagai *relationship* dengan pihak internal maupun eksternal yang dilakukan dengan cara melakukan kerjasama penandatanganan MOU kepada pihak sekolah, kampus baik luar ataupun dalam negeri. Sebagai *Backup management*, melakukan dukungan penuh dalam sosialisasi serta penyebaran brosur ke sekolah-sekolah secara langsung dan pemasangan baliho ataupun spanduk. Terakhir, sebagai pembentuk citra yaitu dengan meningkatkan kualitas akreditasi kampus serta web dan media social dapat dikelola dengan baik.

B. Saran

Sebagai langkah terakhir dalam proses penelitian ini, maka peneliti mencoba membarikan beberapa saran tentunya sesuai kemampuan peneliti saat ini, maka ada beberapa point yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

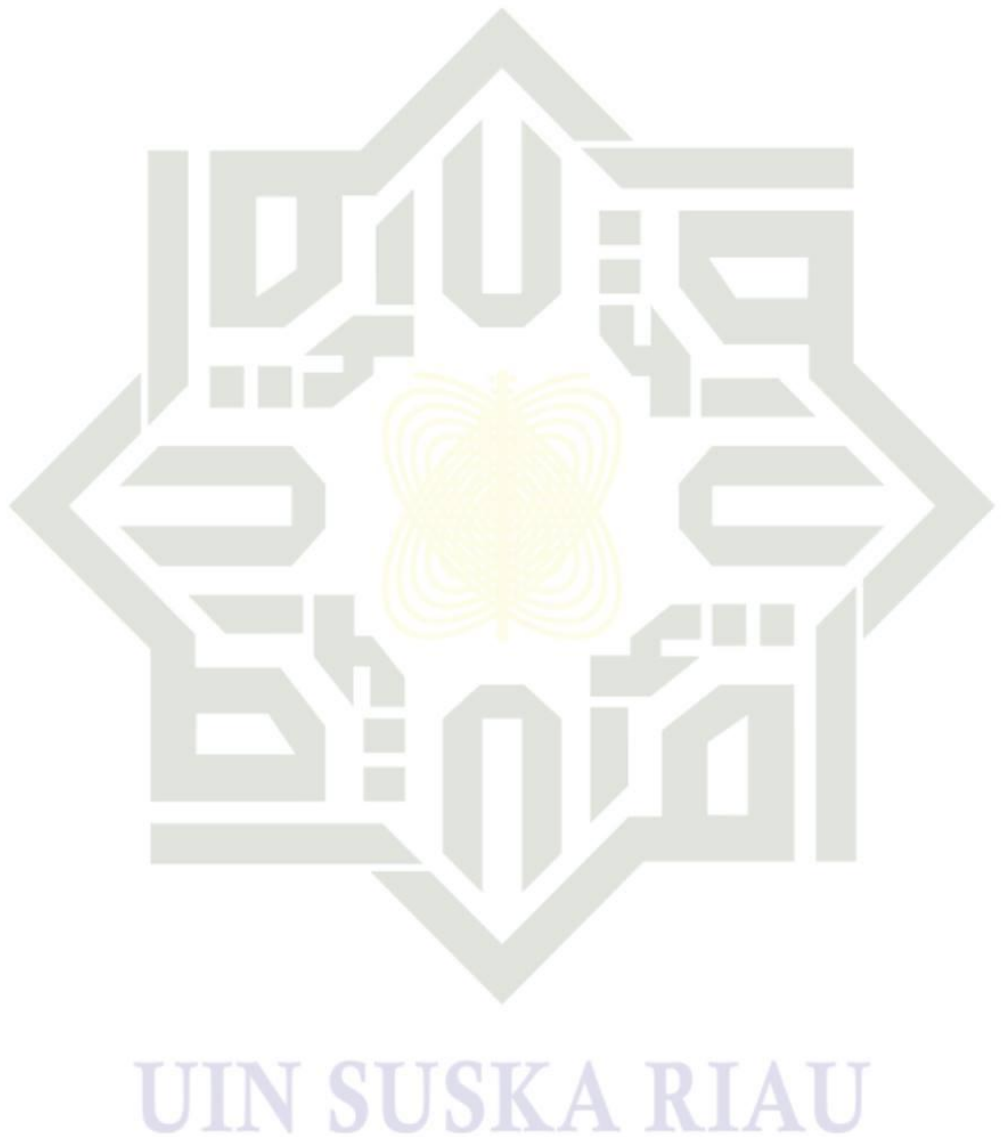
1. Humas disarankan tetap memaksimalkan perannya dalam melakukan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru untuk kedepannya agar semakin lebih baik.
2. Tetap menjaga kekompakan tim humas agar tetap berjalan sesuai tupoksinya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Burhan, bungin. *Penelitian Kualitatif*. Kencana: Jakarta.2010.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Prenada Media, 2008.
- Cutif, Center dan Broom. 2008
- Dasrun, Hidayat, M.I.Kom. *Media Relations: Pendekatan studi Kasus Cyber Public Relations Sebagai Metode kerja PR digital*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Diah Wardhani, *Media Relations Sarana Membangun Reputasi Organisasi*(1st ed). Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008.
- H. A. W. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Ihrom, Bunga rampai Sosiologi Keluarga. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.
- Iriantara, yosal.*Media Relations, Konsep, Pendekatan, dan Praktik*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media. 2008.
- Jefkins, Frank & Daniel Yadin. *Public Relations*. Jakarta: Erlangga. 2003.
- Jefkins. Frank. *Periklanan Ed III*. Jakarta : Erlangga. 1997.
- Juan S. Suriasumantri, *Ilmu dalam perspektif* .Yayasan Obor Indonesia :1999.
- Hugo F. Reading. 1986. *Kamus Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: CV Rajawali.
- Keith Butterick, *Public Relations : Teori dan Praktek*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada : 2013.
- Latimore, 2010, *Public Relations, Profesi dan Praktik*, Salemba Humanika.
- Marissan, *Manajemen Public Relations : Strategi Menjadi Humas Profesional*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Soeh Soemirat dan Elvinaro Ardianto.*Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: Rosdakarya, 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Yazid, Dkk. *Metode Penelitian*. CV. Wata Izani: Pekanbaru. 2009.
- Yetty Oktariana and Yudi Abdullah, *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*. 2017

Sumber Lain :

- Ar Trisnawaty, Maya May Sarah. Jurnal Komunikasi :*STRATEGI HUMAS POLITEKNIK NEGERI JAKARTA DALAM PENERIMAAN MAHASISWA BARU* Volume VIII Nomor 3, September 2017.
- Evawani Elysa Lubis, “*Peran Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah*” Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Vol 12, No. 1, (Juli 2012): 52.
- Frizki Yulianti Nurnisya, S.IP, M.Si dan Adhianty Nurjanah, S.Sos, M.Si, “*Peran Humas Pemerintahan Kota Yogyakarta Dalam Sosialisasi Tagline “Jogja Istimewa”*” Jurnal Ilmu Komunikasi Vol.4, No. 2,(2016).
- Inca Rahel Lalihatu, Desiee M.D. Warouw, Lingkan E. Tulung “*Peranan Humas Dalam Mensosialisasikan BPJS Ketenagakerjaan Pada Pedagang Pasar Segar Paal 2*” e-journal “Acta Diurna” Vol VI. No. 3, (2017): 8.
- Israyati Tresna Ningsih, Hengky Pramusinto “*Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMK Ype Sumpiuh Kab. Banyumas*” Economic Eduction Analysis Journal, Vol 6. No. 3, (2017):408.
- Jin Briand Kolianan, Aloysius Liliweri, Lenny Tamunu. “*Strategi Media Relations Humas Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana (KB) Pada Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi NTT*”. Jurnal Komunikasi. Vol. 6 No. 1 (Thn. 2016).
- Khairuddin Muchtar dan Dedi Herdiana, *PERAN DAN STRATEGI HUMAS DALAM PEMBENTUKAN CITRA PERGURUAN TINGGI ISLAM* (vol 15 No 2) 2016
<http://www.riamandiri.id/news/detail/51485/universitas-pahlawan-tuanku-tambusai-di-bangkinang-tawarkan-16-prodi.html>
- Widodo Muktiyo. 2002. “*PR Perguruan Tinggi*” – Berita Kagama, No. 14 XXVI / April

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

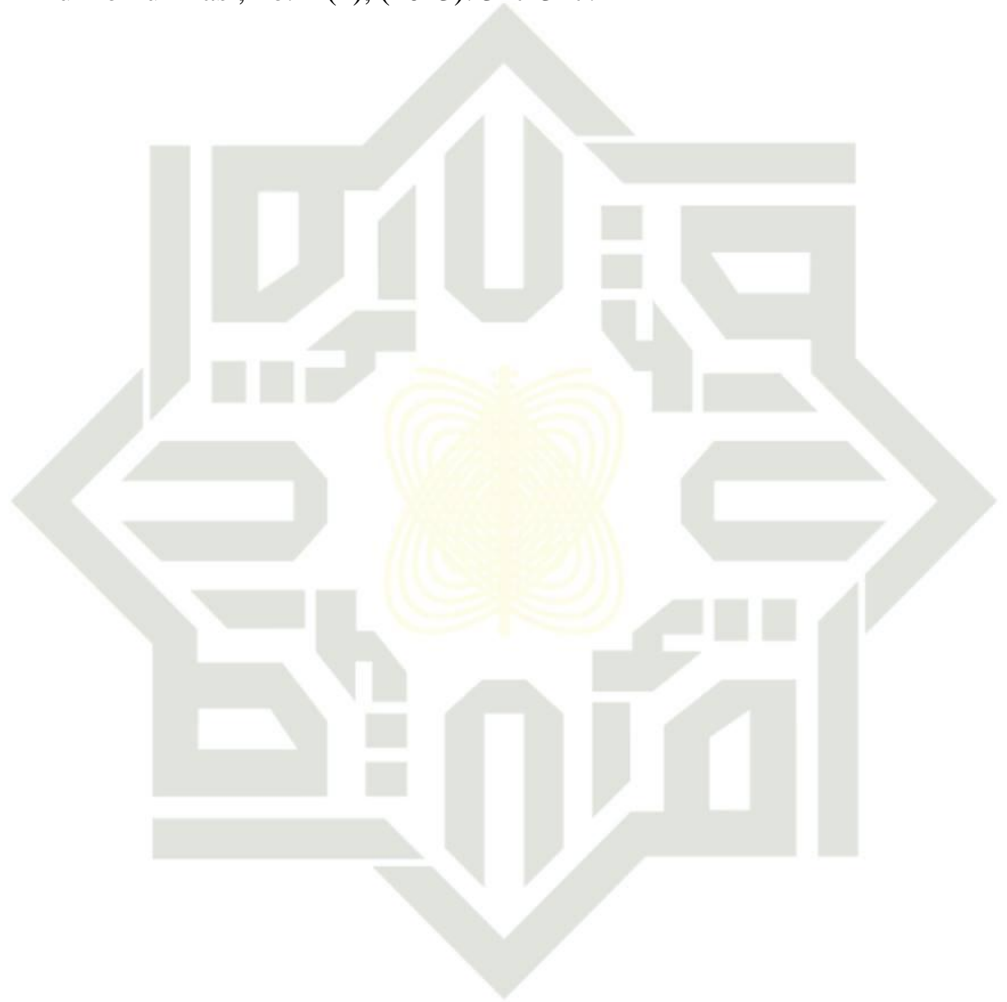
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- T. Ardoyo, “*Peran Dan Strategi Humas (Public Relations) Dalam Mempromosikan Produk Perusahaan*” Jurnal Ilmiah WIDYA, Volume 1 No. 1 (Mei-Juni 2013): 15.
- Zahar Aqli, “*Peran Humas Badan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur Dalam Mensosialisasikan Bahaya Banjir Di Kota Samarinda*” eJournal Ilmu Komunikasi, no. 1 (4), (2013): 317-327.



UIN SUSKA RIAU



**PEDOMAN WAWANCARA PERAN HUMAS UNIVERSITAS
PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI RIAU DALAM
MENSOSIALISASIKAN PENERIMAAN MAHASISWA BARU**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Peran humas sebagai penghubung antara organisasi dengan publiknya.

1. Apa saja media-media yang digunakan oleh Univesis Pahlawan untuk memberikan informasi tentang penerimaan mahasiswa baru dengan publik?
2. Apakah selama ini dalam memberikan berita/informasi kepada masyarakat selalu mengutamakan bahwa informasi tersebut mampu menyebarkan nilai-nilai yang baik kepada masyarakat?
3. Apakah informasi yang diberikan kepada masyarakat dilakukan secara berkelanjutan?
4. Bagaimana pendapat bapak/ibu dalam mengenai pengelolaan informasi di kampus Pahlawan ini ?
5. Bagaimana humas mempersiapkan bahan-bahan yang akan dipublikasikan?
6. Bagaimana humas membantu pimpinan dalam menyampaikan informasi kepada publik?

B. Pembina hubungan antara organisasi yang diwakilinya dengan pihak internal dan eksternal (*Relationship*)

1. Apa saja yang dilakukan humas dalam menjalin hubungan dengan publik internal maupun eksternal?
2. Siapa saja yang menjalin kerjasama dengan Universitas Tuanku Tambusai Riau?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Bagaimana wujud kegiatan yang menjadi upaya humas untuk menjalin hubungan serta kerjasama dengan publik baik internal maupun eksternal?
4. Siapa saja yang menjadi sasaran humas untuk membina hubungan baik?
5. Kegiatan apa saja yang dilakukan humas dalam upaya menjalin yang melibatkan sekolah maupun Universitas lainnya ?

C. Pendukung dalam fungsi manajemen organisasi (*Back Up Management*)

1. Apa saja usaha yang dilakukan untuk mengembangkan fungsi humas Universitas Pahlawan ?
2. Apakah umpan balik yang diterima dari sasaran humas serta berupa apa saja wujud umpan balik tersebut?
3. Bagaimana humas memberikan tanggapan terhadap opini yang masuk dari masyarakat?
4. Apa saja faktor yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan humas di Universitas Pahlawan ?

D. Pembangun dan pencipta citra positif organisasi yang diwakilinya (*Good Image Maker*)

1. Kegiatan apa saja yang sudah diadakan humas dalam upaya membentuk opini publik yang positif terhadap Universitas Pahlawan?
2. Bagaimana strategi yang digunakan humas dalam melaksanakan kegiatan dalam upaya membentuk citra kampus?
3. Bagaimana cara humas untuk mengetahui citra kampus di mata publiknya?
4. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi humas dalam usahanya untuk membangun kepercayaan publik?

Lampiran Dokumentasi

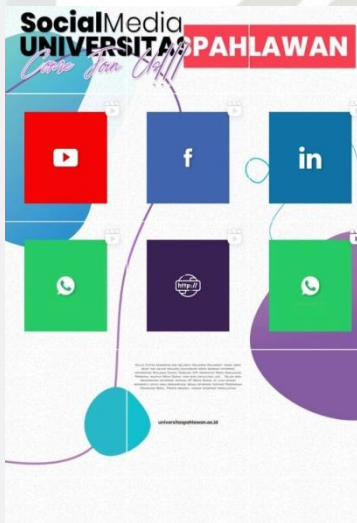
© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



wawancara dengan team Humas Universitas Pahlawan



Gambar social media dan web Universitas Pahlawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar : Mou dengan Universitas Luar Negeri



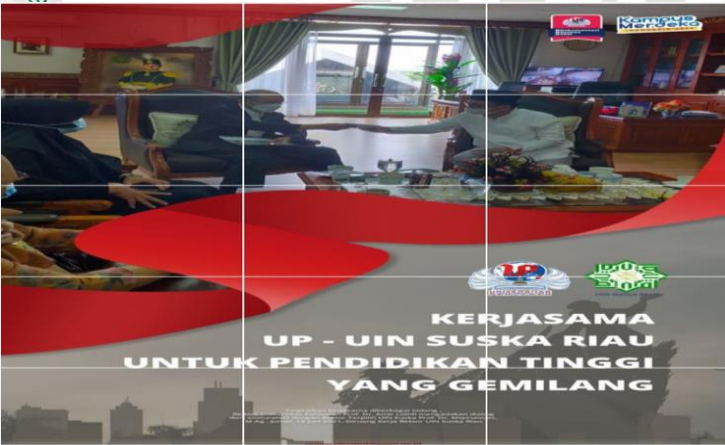
Gambar : Mou dengan Sekolah SMK



Gambar : Sosialisasi dengan sekolah



Gambar: Pemasangan baliho atau spanduk universitas Pahlawan



Gambar : kerjasama universitas Pahlawan dengan UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hal



Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Suri Patmasari, lahir di Paya Lombang 11 Desember 1998, yang merupakan anak perempuan ke 2 dari 2 bersaudara dari pasangan Ayah Suriaman dan Ibu Wati. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada usia 6 tahun di sekolah dasar SDS ALWASLIYAH di Paya Lombang kemudian setelah kelas 3 SD penulis pindah sekolah karena ikut dengan orang tua ke SDN 003 Kandis hingga selesai ditahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan sekolah ke jenjang SMP (Sekolah Menengah Pertama) selama 3 tahun dan selesai di 2013. Selanjutnya, ditahun yang sama penulis melanjutkan ke jenjang SMA (Sekolah Menengah Atas) di SMAS LKMD Kandis dengan mengambil jurusan IPA serta selesai di tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi dengan mendaftar di UIN SUSKA RIAU dengan jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi melalui jalur SNMPTN dan Alhamdulillah peneliti lulus dengan skripsi berjudul “Peran Humas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau dalam Mensosialisasikan Penerimaan Mahasiswa Baru” erkat Allah SWT serta doa doa dari kedua orang tua, suami, anak serta keluarga saya maupun keluarga suami saya lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.